

**PENGARUH PENGETAHUAN, TEKNOLOGI, DAN KEPERCAYAAN  
TERHADAP KURANGNYA MINAT DALAM BERINVESTASI  
( Pada Masyarakat Nelayan Di Kelurahan Lere Kecamatan Palu Barat)**



**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
(S.E) Pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri (Uin) Datokarama Palu*

**Oleh:**

**ENJELINA  
NIM: 18.3.15.0174**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH (PSY)  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM (FEBI)  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU  
2024**

### **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**PENGARUH PENGETAHUAN, TEKNOLOGI, DAN KEPERCAYAAN TERHADAP KURANGNYA MINAT MASYARAKAT DALAM BERINVESTASI (PADA MASYARAKAT NELAYAN KELURAHAN LERE KECAMATAN PALU BARAT)**", adalah hasil karya penyusun sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 5 Agustus 2024 M  
30 Muharram 1446 H

Penyusun,



NIM: 18.3.15.0174

## **HALAMAN PERSETUJUAN**

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan, Teknologi, Dan Kepercayaan Terhadap Kurangnya Minat Masyarakat Dalam Berinvestasi (Pada Masyarakat Nelayan Di Kelurahan Lere Kecamatan Palu Barat). Oleh Enjelina, 18.3.15.0174, Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi Skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat ilmiah untuk diujangkan.

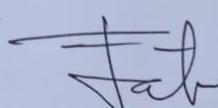
Palu, 5 Agustus 2024 M  
30 Muharram 1446 H

### **Pembimbing I**



**Syaifulah MS, S.Ag, M.S.I**  
NIP.19740828 200501 1 002

### **Pembimbing II**

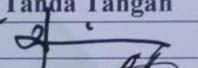
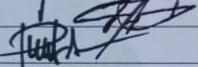
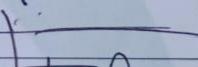
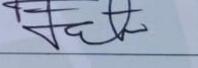


**Fatma S.E., M.M**  
NIDN.2006078905

## PENGESAHAN SKRIPSI

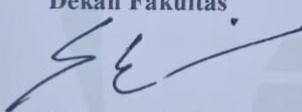
Skripsi Saudari Enjelina, NIM: 18.3.15.0174 dengan judul “**Pengaruh Pengetahuan, Teknologi, Dan Kepercayaan Terhadap Kurangnya Minat Masyarakat Dalam Berinvestasi (Pada Masyarakat Nelayan Kelurahan Lere Kecamatan Palu Barat)**”. Yang telah diujikan di hadapan dewan pengaji Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu pada tanggal 13 Agustus 2024 M, yang bertepatan dengan tanggal 1446 H. Dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulis karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Jurusan Perbankan Syariah dengan beberapa perbaikan.

### DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua	Ahmad Haekal, S.Hum., M.Si	
Pengaji I	Nuriatullah,SEI.,M.M	
Pengaji II	Rachmawati A.Rifai,M.M	
Pembimbing I	Syaifullah MS, S.Ag, M.S.I	
Pembimbing II	Fatma,S.E.,M.M	

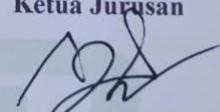
Mengetahui:

Dekan Fakultas



Dr.Sagir Muhammad Amin, M.Pd.I  
NIP. 19650212 199203 1 004

Ketua Jurusan



Abdul Jalil, S.E.,M.M  
NIP.19871110 201903 1 006

**DATOKARAMA**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat nikmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Pengetahuan, Teknologi Dan Kepercayaan Terhadap Kurangnya Minat Dalam Berinvestasi (Pada Masyarakat Nelayan Kelurahan Lere Kecamatan Palu Barat). Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program sarjana (S1). Skripsi ini dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang telah direncanakan. Sholawat serta salam semoga tetap tercurah atas junjungan kita, Nabi Muhammad SAW yang telah berhasil meletakkan nilai-nilai dasar kemanusiaan di muka bumi ini.

Untuk melangkah sampai disini, penulis tidaklah berjalan sendiri, tentunya banyak mendapatkan doa dan dukungan serta bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang sangat berjasa dalam penyelesaian Skripsi ini. Oleh karena itu, dengan segala hormat dan kerendahan hati pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa Syukur dan Terimah kasih kepada:

1. Kedua orang tua tersayang Suparman Zakaria dan Nurna. Yang telah membesarkan, mendidik, mendoakan, serta membiayai sehingga penulis bisa melangkah sejauh ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Lukman S Thahir, M. Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, Bapak Dr. Hamka, M.Ag. selaku Wakil rektor Bidang Akademik dan pengembangan Lembaga, Bapak Prof. Dr. Hamlan, M.Ag, selaku Wakil rektor Bidang Administrasi umum Perencanaan dan

Keuangan. Dan Bapak Dr. Faisal Attamimi, M.Fil.I. selaku bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, beserta jajaranya, yang telah memberikan kebijakan kepada penulis dalam berbagai hal yang berhubungan dengan Studi di Universitas Islam Negeri Datokarama Palu.

3. Bapak Dr. Sagir Muhammad Amin, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Bapak Dr. Syaakir Sofyan, S.E.I., M.E, selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan, Ibu Sitti Aisyah, S.E.I.,M.E.I, selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Malkan, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan Alumni dan Kerjasama, dan kelembagaan, beserta segenap Dosen dan karyawan di lingkungan Fakultas ini yang memberikan fasilitas serta pelayanan Akademik yang baik selama penulis melakukan Studi.
4. Bapak Abdul Jalil, S.E., M.M selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah dan Bapak Ahmad Haekal, S. Hum., M.Si, selaku Sekretaris Jurusan Perbankan Syariah, yang terus memberikan perhatian penuh kepada penulis, membimbing, mendorong, serta memberi semangat dalam menyusun skripsi ini.
5. Bapak Syaifullah MS,S.Ag,M.S.I selaku Pembimbing I dan Ibu Fatma S.E., M.M selaku Pembimbing II dengan ikhlas memberikan perhatian penuh kepada penulis, membimbing, mendorong serta memberi semangat dalam menyusun skripsi ini.

6. Bapak Prof H. Nurdin, S.Pd,S.Sos,M.Com, Ph.D selaku Dosen Penasehat Akademik yang selalu Ikhlas meluangkan waktunya untuk membantu dan mengarahkan dalam penulisan skripsi.
7. Bapak Kepala Perpustakaan UIN Datokarama Palu Bapak Rifai, S.E., M.M, yang telah membantu penulis dalam mencari referensi penyusunan skripsi.
8. Bapak Muhammad Fahmi, S.E, selaku Lurah dan Ibu Megawati, S.E selaku Sekretaris Pemerintahan Kelurahan Lere yang telah membantu dan memudahkan penulis dalam memperoleh data penelitian.
9. Seluruh Bapak dan Ibu dosen dan tata usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Datokarama Palu yang telah mendidik penulis dengan berbagai disiplin keilmuannya, semoga amal baik mereka membawa manfaat bagi peningkatan profesionalisme keilmuan.
10. Kakak tersayang Hendra, Sandra, Sri Rahayu, dan adik tersayang Ulfa, Aril Rahman beserta seluruh keluarga yang senantiasa mendukung penulis untuk menyelesaikan studi di bangku perkuliahan.
11. Kepada Sahabat tercinta saya Ece wulandari, Nur Afifah, Ulva Irsana, Nuracantika, Eliana, ulfy, fatma ayup andan, Nurul Magfirah, Nur Ainun yang telah banyak membantu dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

## **DAFTAR ISI**

<b>HALAMAN SAMPUL.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRAK</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar belakang.....	1
B. Rumusan masalah.....	4
C. Tujuan penelitian	.4
D. Manfaat penelitian.....	5

E. Garis-garis Besar Isi.....	
5	

## **BAB II KAJIAN PUSTAKA .....**

7

A. Penelitian terdahulu.....	
7	
B. Kajian Teori.....	
9	
1. Pengetahuan .....	
18	
2. Teknologi .....	
21	
3. Kepercayaan .....	
25	
4. Minat.....	
27	
C. Kerangka Pemikiran.....	
29	
D. Hipotesis.....	
29	

## **BAB III METODE PENELITIAN .....**

34

A. Jenis dan pendekatan penelitian .....	
30	
B. Lokasi penelitian .....	
31	
C. Populasi dan sampel.....	
31	
D. Variabel penelitian .....	
33	
E. Definisi operasional .....	
34	
F. Instrument penelitian.....	
36	

G. Teknik Pengumpulan Data .....	36
H. Teknik analisis data .....	.37

## **BAB 1V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum .....	42
1 Sejarah singkat berdirinya kelurahan lere .....	42
2 Visi dan Misi kelurahan lere .....	43
B. Deskripsi kusioner dan sampel penelitian .....	46
C. Uji validitas dan realibilitas .....	47
D. Uji asumsi klasik .....	51
E. Uji hipotesis .....	55
F. Pembahasan .....	58

## **BAB V PENUTUP**

A. Simpulan .....	61
-------------------	----

B. Saran

---

61

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN LAMPIRAN**  
**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

**DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	8
Tabel 3.1 Populasi .....	32
Tabel 3.2 Definisi Operasional.....	34
Tabel 3.3 Skala likert.....	40
Tabel 4.1 Deskripsi Kusioner .....	46
Tabel 4.2 Deskripsi Sampel Berdasarkan Kelamin .....	46
Tabel 4.3 Deskripsi Sampel Berdasarkan Usia .....	48
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas x1 .....	48
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas x2 .....	48
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas x3 .....	49
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Y .....	49
Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas .....	50
Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas.....	51
Tabel 4.10 Hasil Uji Multikolinieritas .....	52
Tabel 4.11 Hasil Uji Heterosketskatisitas .....	53
Tabel 4.12 Hasil Analisis Regresi Liniear Berganda .....	54
Tabel 4.13 Hasil Uji F .....	56

Tabel 4.14 Hasil Uji T .....	57
Tabel 4.15 Hasil Koefisien Determinan .....	58

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran .....	29
Gambar 4.1 Stuktur Organisasi Pemerintahan Kelurahan Lere .....	

## **DAFTAR LAMPIRAN**

**Lampiran 1 : KUSIONER PENELITIAN**

**Lampiran 2 : HASIL TABULASI DATA KUESIONER**

**Lampiran 3 : HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS**

**Lampiran 4 : TABEL R**

**Lampiran 5 : HASIL UJI ASUMSI KLASIK**

**Lampiran 6 : TABEL T**

**Lampiran 7 : TABEL F**

**Lampiran 8 : LEMBAR PENGAJUAN JUDUL**

**Lampiran 9 : SK PEMBIMBING**

**Lampiran 10 :SURAT KETERANGAN IZIN MENELITI**

**Lampiran 11 : DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## **ABSTRAK**

<b>Nama Penulis</b>	<b>: Enjelina</b>
<b>NIM</b>	<b>: 183150174</b>
<b>Judul Skripsi</b>	<b>: Pengaruh Pengetahuan, Teknologi, Dan Kepercayaan Terhadap Kurangnya Minat Dalam Berinvestasi (Pada Masyarakat Nelayan Di Kelurahan Lere Kecamatan Palu Barat).</b>

---

Penelitian ini membahas tentang “Pengaruh Pengetahuan, Teknologi, dan kepercayaan terhadap kurangnya minat masyarakat berinvestasi (pada masyarakat nelayan di Kelurahan Lere Kecamatan Palu Barat)”. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengetahuan teknologi, dan kepercayaan secara parsial dan simultan Terhadap kurangnya minat masyarakat berinvestasi pada masyarakat nelayan Kelurahan Lere Kecamatan Palu Barat.

.Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu masyarakat nelayan di Kelurahan Lere Kecamatan Palu Barat, adapun jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 responden dengan menggunakan rumus slovin untuk menentukan jumlah sampel. Teknik pengumpulan data menggunakan Teknik kuesioner, observasi dan wawancara

kemudian analisis data yang digunakan analisis regresi berganda dibantu SPSS 25.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data bahwa variabel pengetahuan, memiliki nilai signifikan t hitung -.287 hal ini menunjukkan bahwa variabel pengetahuan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kurangnya minat masyarakat dalam berinvestasi. Dari hasil uji statistik nilai signifikan t hitung lebih kecil dari 0,05 ( $0.776 < 0,05$ ). Teknologi memiliki nilai signifikan t hitung -.475 hal ini menunjukkan variabel teknologi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kurangnya minat dalam berinvestasi hasil uji statistik nilai signifikan t hitung lebih kecil dari 0,05. dan varibel kepercayaan dari hasil uji statistik berpengaruh secara signifikan terhadap kurangnya minat masyarakat dalam berinvestasi, karena memiliki nilai signifikan thitung 0,000 lebih kecil dari nilai 0,05. Determinasi untuk variabel Pengetahuan, teknologi, dan kepercayaan terhadap kurangnya minat masyarakat nelayan dalam berinvestasi sebesar 66,7% dan sisanya 64,7% yang di pengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini Dari pandangan islam menganjurkan berinvestasi tapi bukan semua bidang usaha diperbolehkan dalam berinvestasi.

Adapun kesimpulannya Alangkah baiknya Pemerintah Kelurahan Lere melakukan sosialisasi kepada Masyarakat tentang Berinvestasi untuk menarik minat masyarakat dan meningkatkan kepercayaan terhadap masyarakat Nelayan.

**Kata Kunci : Pengetahuan, Teknologi, Kepercayaan.**

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Kata investasi di era globalisasi sekarang tidak asing lagi sering kita dengar kata investasi berarti kegiatan dalam mengupayakan penanaman modal yang dapat menghasilkan keuntungan di masa depan. Yang dimana keuntungan di masa depan ini mengacu pada kondisi finansial yang berkembang dan stabil dalam

kurung waktu yang telah ditentukan sesuai dengan jenis investasi. Investasi juga sudah tidak asing lagi di kalangan masyarakat, bahkan tidak sedikit dari mereka yang telah mendapatkan keuntungan dari investasi yang mereka lakukan. Namun, tidak sedikit pula yang masih khawatir untuk berinvestasi karena tingginya risiko yang timbul dari investasi. Padahal terdapat berbagai jenis investasi yang memiliki tingkat resiko yang rendah. Hal ini terjadi karena beberapa masyarakat masih memiliki tingkat literasi yang rendah akan investasi

Dengan berinvestasi kita bisa mengatasi perekonomian. Investasi adalah salah satu cara terbaik untuk meningkatkan perekonomian. Melalui investasi ,kita dapat mengalokasikan uang yang dapat tumbuh nilainya seiring waktu, seperti saham, obligasi, properti, atau bisnis. Ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan pasif atau mengambil keuntungan dari kenaikan nilai aset tersebut. dimana dengan melakukan investasi kita perlu menyertakan modal utama dalam membangun sebuah investasi. Investasi yang cerdas dapat membantu melindungi nilai uang dan memungkinkan untuk mempertahankan daya beli.

Menurut Notoatmodjo dalam Naomi pengetahuan (*knowledge*) merupakan hasil “tahu” dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Pengindraan terjadi melalui pancaindra, yakni: indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh mata dan telinga.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Suparyanto dan Rosad, “Pengertian Pengetahuan,” *Suparyanto Dan Rosad* (2015 5, no. 3 (2020): 248–53.

Pengetahuan dari segi statis berarti pengenalan serta hasil pengalaman melalui asumsi apa yang di pandang memastikan adanya kebenaran dan kepastian baik itu bersumber dari pengalaman maupun penjelasan. Pengetahuan sangat penting dalam kehidupan sehari-hari dan dalam dunia akademis dan profesional. Ini membantu manusia untuk memahami dunia sekitar mereka, membuat keputusan yang lebih baik, mengatasi masalah, dan berkontribusi pada kemajuan pengetahuan manusia secara keseluruhan. Jika berbicara tentang teknologi, tentunya tidak bisa dipisahkan dari kehidupan manusia. Selama peradaban manusia masih ada, teknologi akan terus menjadi hal terpenting dalam kehidupan. Hal yang saat ini sedang menjadi tren dan ramai diperbincangkan adalah teknologi Tidak dapat dipungkiri kalau teknologi tidak bisa dipisahkan dari kehidupan manusia. Mulai dari anak kecil hingga orang tua, pedagang kecil hingga pengusaha besar.

Kita ketahui bersama bahwa teknologi terus berkembang dan mengalami perubahan seiring waktu. Inovasi dan penemuan baru mendorong perkembangan teknologi dalam berbagai bidang, banyaknya perusahaan mengandalkan teknologi untuk meningkatkan efisiensi operasional, mengembangkan produk baru, dan memahami pelanggan. Dengan adanya teknologi yang semakin maju, banyak orang tergantung pada teknologi internet. Hadirnya internet semakin dibutuhkan dalam kehidupan sehari hari, baik dalam kegiatan sosialisasi, pendidikan maupun bisnis.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> Ermawati, Atika Husaini, Irham Pakkawaru, Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Keputusan Pembelian Kuota Internet Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Iain Palu, Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Bisnis Islam Vol. 2 No.1 Tahun 2020

Dalam membangun suatu investasi perlunya kepercayaan terhadap sesama investor yang dimana kepercayaan ini adalah fondasi. karena fondasi dilihat dari kegiatan investasi perlunya menyertakan modal awal yang dimana transaksi akan terpenuhi ketika adanya kepercayaan. Kepercayaan juga kunci dalam bisnis. Pelanggan yang mempercayai produk atau layanan suatu perusahaan lebih cenderung menjadi pelanggan setia dan merekomendasikan perusahaan tersebut kepada orang lain. Hal ini dapat menghasilkan pertumbuhan bisnis yang signifikan. Reputasi baik sangat bergantung pada kepercayaan. Ketika sebuah individu atau organisasi dikenal memiliki integritas dan dapat dipercaya, mereka cenderung memiliki reputasi yang baik di mata orang lain.

Berdasarkan uraian data di atas penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah tingkat pengetahuan, teknologi dan kepercayaan berpengaruh terhadap minat masyarakat dalam berinvestasi. . Berdasarkan observasi awal yang di teliti oleh penulis bahwa sebagian masyarakat di Kelurahan Lere Kecamatan Palu Barat khususnya masyarakat nelayan yang berada di Jln Pangeran Hidayat, di lihat dari fenomena yang ada bahwa ada beberapa masyarakat yang masih awam dengan kata berinvestasi saham, dan rata rata dari masyarakat nelayan melakukan simpan pinjam atau biasa disebut dengan kata koperasi, Dan ada juga masyarakat yang beranggapan lebih baik menabung ketimbang berinvestasi karena banyaknya penipuan yang beredar seperti investasi ilegal yang membuat kurangnya kepercayaan terhadap masyarakat. Dan dilihat dari perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang sekarang yang banyak membuat masyarakat kebingungan untuk memulai investasi karena kurangnya pengetahuan mengenai teknologi yang berkembang pesat saat ini.

Berdasarkan dari fenomena diatas peneliti mencoba melihat pengaruh pengetahuan, teknologi, dan kepercayaan terhadap kurangnya minat masyarakat berinvestasi.

### ***B. Rumusan Masalah***

1. Apakah pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap kurangnya minat masyarakat berinvestasi.?
2. Apakah teknologi berpengaruh signifikan terhadap kurangnya minat masyarakat berinvestasi.?
3. Apakah kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap kurangnya minat masyarakat berinvestasi.?
4. Apakah pengetahuan, teknologi, dan kepercayaan berpengaruh secara simultan terhadap kurangnya minat masyarakat berinvestasi.?

### ***C. Tujuan Penelitian***

Secara umum, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji apakah pengaruh pengetahuan, Tekhnologi dan kepercayaan berpengaruh terhadap kurangnya minat masyarakat berinvestasi. penelitian ini secara khusus bertujuan untuk:

1. Mengetahui pengaruh pengetahuan pada kurangnya minat masyarakat berinvestasi
2. Mengetahui teknologi pada kurangnya minat masyarakat berinvestasi
3. Mengetahui kepercayaan pada kurangnya minat masyarakat berinvestasi
4. Mengetahui pengaruh pengetahuan, teknologi, dan kepercayaan secara simultan terhadap kurangnya minat masyarakat berinvestasi.

### ***D. Manfaat Penelitian***

Hasil penelitian yang dilaksanakan ini, diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak terkait seperti:

1. Bagi peneliti dapat menambah wawasan mengenai pemahaman berinvestasi dan tingkat kepercayaan dan teknologi terhadap kurangnya minat masyarakat berrinvestasi.
2. Penelitian ini digunakan untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan pada program Sarjana Strata Satu (S.1) pada program studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu.
3. Sebagai bahan referensi peneliti selanjutnya dan untuk kajian yang lebih mendalam sekaligus sebagai acuan dasar dalam menetapkan masalah yang urgent.

#### **E. Garis Garis Besar Isi**

Untuk mempermudah pemahaman bagi pembaca tentang pembahasan skripsi ini, maka penulis menganalisa secara garis besar menurut ketentuan yang ada dalam komposisi skripsi ini. Oleh karena itu, garis besar pembahasan ini berupaya menjelaskan seluruh hal yang diungkapkan di dalam materi pembahasan tersebut antara lain sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, dalam bab ini memuat latar belakang, berfungsi untuk mengungkapkan sejarah atau latar belakang dan segala seluk beluk persoalan yang berkaitan dengan masalah baik teoritis maupun gejala empiris yang menjelaskan mengapa masalah itu perlu diteliti, rumusan masalah yang diinformasikan dalam wujud pertanyaan yang memerlukan jawaban, tujuan dan

kegunaan penelitian yang berfungsi mengungkapkan sasaran yang ingin dicapai dalam penelitian dan manfaat atau pentingnya penelitian, kerangka pemikiran berfungsi agar pembahasan lebih terarah, dan garis-garis besar isi

BAB II Kajian pustaka, dalam bab ini memuat penelitian terdahulu, kajian teori yang membahas tentang pengetahuan, teknologi, dan kepercayaan terhadap kurangnya minat masyarakat menabung saham serta hipotesis.

BAB III Metode penelitian, dalam bab ini memuat pendekatan dan desain penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV Hasil dan Pembahasan, dalam bab ini peneliti menguraikan dan menjelaskan tentang gambaran umum objek penelitian, hasil penelitian data dan analisis data.

Bab V Kesimpulan, dalam bab ini peneliti menguraikan dan menjelaskan tentang kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian dan saran bagi penelitian selanjutnya.

## **BAB II**

### **TINJAUN PUSTAKA**

#### **A. Peneletian Terdahulu**

Penelitian terdahulu merupakan hasil penelitian yang telah dilakukan para peneliti sebelumnya dan telah diuji hasil kebenarannya berdasarkan metode penelitian yang digunakan. Penelitian tersebut dapat dijadikan referensi sebagai perbandingan antara peneliti yang sekarang dengan sebelumnya yang berkaitan dengan judul peneliti saat ini.

Penelitian yang pertama yang dilakukan oleh Asny Dina Mardiyana yang berjudul judul “Pengaruh Pengetahuan, Investasi, Modal, Minimal, Dan Uang Saku Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal”. Dari hasil penelitian dikatakan bahwa pengetahuan investasi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah. Modal minimal mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. Variabel uang saku memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah.<sup>1</sup>

Penelitian yang kedua yang dilakukan oleh Nurainiyah dengan judul “Pengaruh Motivasi Investasi Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Berinvestasi Di Reksadana Syariah Pada Generasi Z Kota Surabaya”. Dari hasil penelitian dikatakan bahwa variabel kemajuan teknologi terhadap minat investasi

---

<sup>1</sup> asny dina Mardiyana, ” Pengaruh Pengetahuan Investasi,Modal Minimal,Dan Uang Saku Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (lampung, 2019).

reksadana syariah pada generasi Z kota Surabaya tidak memiliki pengaruh signifikan.<sup>2</sup>

Penelitian yang ketiga yang dilakukan oleh Dicky Wahyudi yang berjudul “Pengaruh Kepercayaan Terhadap Minat Masyarakat Kepada Produk Funding Pada Bank Syariah Indonesia. Dari hasil penelitian dikatakan bahwa variabel Kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat kepada produk funding pada Bank Syariah. Hal tersebut dilihat dari nilai Regresi Linear Sederhana kepercayaan memiliki nilai positif, yang artinya setiap tambahan kepercayaan maka akan menggerakan searah minat pada produk funding pada Bank Syariah bagi masyarakat umum Kota Jambi.<sup>3</sup>

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama peneliti dan judul	Persamaan	Persamaan
1.	Asni dina mardiyana dengan judul pengaruh pengetahuan investasi, modal, minimal, dan uang saku terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.	Adanya persamaan variabel dependen yakni pengetahuan	Selain perbedaan lokasi penelitian beberapa variabel dependennya berbeda.
2.	Nur ainiyah dengan judul	Adanya variabel	Selain perbedaan

---

<sup>2</sup> Nur Ainiyah and Rachma Indrarini, “Pengaruh Motivasi Investasi Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Berinvestasi Di Reksadana Syariah Pada Generasi Z Kota Surabaya,” *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islami* 5, no. 22 (2022): 80–94, <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jeif>.

<sup>3</sup> Dicky Wahyudi, “Pengaruh Kepercayaan Terhadap Minat Masyarakat Kepada Produk Funding Pada Bank Syariah Indonesia,” 2021.

	pengaruh motivasi investasi dan kemajuan teknologi terhadap minat berinvestasi di reksadana syariah pada generasi z kota Surabaya	dependen dan teknologi.	lokasi penelitian dan jumlah populasi dan sampel, beberapa variabel dependenya berbeda.
3.	Dicky Wahyudi Dengan Judul Pengaruh Kepercayaan Terhadap Minat Masyarakat Kepada Produk Funding Pada Bank Syariah Indonesia.	Adanya Variabel Dependen Kepercayaan Dan Minat	Selain Perbedaan Lokasi Penelitian Dan Jumlah Populasi Dan Sampel, Beberapa Variabel Dependennya Berbeda.

## B. Kajian teori

### 1. Pengertian Investasi Dan Manfaat Investasi

Investasi didefinisikan sebagai komitmen sejumlah uang atau sumber daya lainnya yang dilakukan saat ini (*present time*) dengan harapan memperoleh manfaat (*benefit*) di kemudian hari (*in future*). Dalam tataran praktik, investasi biasanya dikaitkan dengan berbagai aktivitas yang terkait dengan penanaman uang pada berbagai macam alternatif aset baik yang tergolong sebagai aset real (*real assets*) seperti tanah, emas, properti ataupun yang berbentuk aset finansial (*financial assets*), misalnya berbagai bentuk surat berharga seperti saham, obligasi ataupun reksadana. Bagi investor yang lebih pintar dan lebih berani menanggung

risiko, aktivitas investasi yang mereka lakukan juga bisa mencakup investasi pada aset-aset finansial yang lebih berisiko lainnya yang lebih kompleks, seperti *warrants*, *option*, dan *futures* maupun *ekuitas* internasional. Pihak-pihak yang melakukan kegiatan investasi biasanya disebut investor. Investor pada umumnya bisa digolongkan menjadi dua, yaitu investor individual (*individual/retail investors*) dan investor *institutional* (*institutional investors*). Investor individual terdiri dari individu-individu yang melakukan aktivitas investasi<sup>4</sup>

Investasi merupakan istilah yang berkaitan dengan keuangan dan ekonomi. Istilah tersebut berkaitan dengan akumulasi suatu bentuk aktiva dengan harapan akan mendapatkan keuntungan dimasa mendatang. Sebelum mengenal akan adanya investasi banyak orang yang hanya menyisihkan uangnya dalam bentuk tabungan, akan tetapi seiring perkembangan zaman orang-orang mulai meninggalkan metode kuno tersebut dan menggantinya dengan, membeli saham, obligasi, emas, reksadana, yang sekiranya memberikan keuntungan yang menjanjikan dimasa mendatang. Sebelum melakukan investasi pada satu instrumen investasi, tentunya investor harus mengetahui dan mempelajari setiap hal yang berkaitan dengan sebuah investasi.<sup>5</sup>

## 2. Jenis Investasi

---

<sup>4</sup> Hidayatul Khusnah and Mohammad Yusak Anshori, “Pengaruh Return on Asset, Dividend Payout Ratio, Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Syariah Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (Jii) Tahun 2014-2016,” *Accounting and Management Journal* 2, no. 1 (2018): 1–34, <https://doi.org/10.33086/amj.v2i1.67>.

<sup>5</sup> H. Burhanudin, sri bintang mandala putra, and siti aisyah hidayati, “pengaruh pengetahuan investasi, manfaat investasi, motivasi investasi, modal minimal investasi dan return investasi terhadap minat investasi di pasar modal ( studi pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis universitas mataram ),” *distribusi - journal of management and business* 9, no. 1 (2021): 15–28s, <https://doi.org/10.29303/distribusi.v9i1.137>.

Jenis-jenis investasi sangat beragam yang dapat dijadikan sebagai sarana untuk berinvestasi. Masing-masing dari jenis-jenis investasi memiliki resiko dan return yang berbeda-beda. aktivitas investasi dikelompokkan menjadi 2 bentuk:

a. Investasi Nyata

investasi nyata secara umum akan melibatkan asset berwujud. Investasi nyata menanamkan modalnya untuk menghasilkan suatu produk melalui proses produksi. Contohnya adalah tanah, mesin, kendaraan, emas dan lain sebagainya.

b. Investasi Keuangan

Investasi keuangan merupakan aktivitas jual beli asset keuangan dengan harapan agar memperoleh keuntungan dalam melakukan investasi tersebut. Investasi keuangan melibatkan asset tak berwujud seperti saham, obligasi, tabungan, deposito, reksadana, properti dan lain sebagainya.

Investasi dibedakan menjadi dua yakni, investasi langsung dan tidak langsung.

- 1) Investasi Langsung Investasi langsung adalah penanaman modal suatu pemilikan surat berharga secara langsung dalam suatu entitas yang telah *go public* dengan harapan mendapat keuntungan penghasilan deviden.
- 2) Investasi tidak langsung Investasi tidak langsung terjadi ketika surat berharga yang telah diperdagangkan telah kembali oleh perusahaan investasi sebagai perantara. Pada jenis ini investor tidak langsung membeli pada entitas resmi namun kepada perantara dan akan mendapatkan deviden.

### **3. Dasar Hukum Investasi dalam Islam**

Islam adalah agama yang pro-investasi, karena di dalam ajaran Islam sumber daya (harta) yang ada tidak hanya disimpan tetapi harus diproduktifkan, sehingga bisa memberikan manfaat kepada umat. Hal ini berdasarkan firman Allah swt:

لَا يَكُونُ دُولَةٌ يَيْمِنُ الْأَغْنِيَاءِ مِنْكُمْ  
(Q.S Al-Hasyr/59:7)

Terjemahan :

agar harta itu tidak hanya beredar di antara orang-orang kaya saja di antara kamu.  
(Q.S Al-Hasyr/59:7)

Oleh sebab itu dasar pijakan dari aktivitas ekonomi termasuk investasi adalah Al-Qur'an dan hadis Nabi saw. Selain itu, karena investasi merupakan bagian dari aktivitas ekonomi (muamalah māliyah), sehingga berlaku kaidah fikih, muamalah, yaitu "pada dasarnya semua bentuk muamalah termasuk di dalamnya aktivitas aktivitas ekonomi adalah boleh dilakukan kecuali ada dalil yang mengharamanya. Islam menganjurkan umatnya selalu berusaha untuk mendapatkan kehidupan yang baik karena terselenggaranya kehidupan yang baik di dunia menjadi salah satu penunjang tercapainya kehidupan yang baik juga di akhirat dan salah satu upaya untuk mewujudkannya adalah melalui kegiatan investasi.

#### 4. Manfaat dalam Berinvestasi

Menurut CSD NEWS ada lima manfaat dalam investasi yang diperlu diketahui sebagai calon investor adalah :

a. Potensi Penghasilan Jangka Panjang

Secara historis, investasi yang memiliki beberapa risiko modal entah itu risiko default pada obligasi korporasi, atau risiko penurunan harga saham telah memberi banyak manfaat pada para investor. Tentu saja tidak ada jaminan mengenai hal ini. Jadi, walaupun uang tunai memang lebih aman dibandingkan saham, pada jangka panjang saham bisa menghasilkan potensi pertumbuhan yang signifikan. Plus, setiap volatilitas di pasar saham kadang-kadang dapat merupakan peluang bagi manajer investasi yang ingin membeli saham murah.

b. Mengungguli Inflasi

Agar tabungan Anda bisa tumbuh secara nyata dari waktu ke waktu, tabungan tersebut perlu mendapatkan tingkat pengembalian setelah pajak yang lebih besar daripada tingkat inflasi. Dengan suku bunga rendah seperti saat ini, menemukan rekening tabungan yang memberikan pengembalian di atas tingkat inflasi bisa sangat sulit sehingga sangat layak bagi Anda mempertimbangkan investasi yang memiliki potensi untuk mengalahkan inflasi.

c. Memberikan Penghasilan Tetap

Jika Anda mendekati atau berada di masa pensiun, Anda akan mencari penghasilan tetap untuk biaya hidup sehari-hari. Berbagai investasi termasuk, ekuitas, obligasi dan properti dapat memberikan tingkat penghasilan yang tetap dan menarik, yang seringkali lebih tinggi dari tingkat inflasi.

d. Bisa Menyesuaikan Dengan Perubahan Kebutuhan

Portofolio investasi dapat dirancang untuk mencapai tujuan yang berbeda saat Anda menjalani hidup. Misalnya, sikap Anda terhadap risiko dapat berubah

saat Anda menjadi lebih tua, dan dengan perencanaan yang matang, sangat mungkin bagi Anda untuk menyesuaikan portofolio Anda agar bisa sesuai dengan perubahan tujuan Anda. Jika Anda memiliki jangka waktu yang panjang untuk investasi, Anda mungkin ingin berinvestasi pada jenis investasi yang potensi pertumbuhan atau berinvestasi di sektor yang lebih berisiko seperti ekuitas swasta di mana tabungan Anda bisa mempengaruhi fluktuasi pasar jangka pendek. Jika Anda mendekati pensiun, Anda mungkin lebih ingin berinvestasi pada investasi yang lebih berfokus pada pendapatan.

e. **Anda Bisa Berinvestasi Sesuai Dengan Keadaan Keuangan Anda**

Keadaan keuangan Anda akan berubah dari waktu ke waktu, tetapi Anda dapat mengubah cara Anda berinvestasi sesuai dengan hal tersebut. Jika Anda punya uang, Anda bisa langsung berinvestasi karena semakin cepat Anda memulai, semakin lama investasi Anda akan berkembang. Atau, investasi dengan jumlah yang rutin setiap bulannya dapat membantu mengatasi fluktuasi kinerja pasar modal.<sup>6</sup>

## **5. Tujuan Investasi**

Tujuan seseorang dalam berinvestasi adalah memaksimalkan return, tanpa melupakan faktor risiko investasi yang harus dihadapinya. Return merupakan salah satu faktor yang memotivasi seseorang berinvestasi dan juga merupakan imbalan atas keberanian seseorang menanggung risiko atas investasi yang dilakukan.<sup>7</sup>

a. **Proses keputusan berinvestasi**

---

<sup>6</sup> Dasriyan Saputra, “Pengaruh Manfaat, Modal, Motivasi Dan Edukasi Terhadap Minat Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal,” *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi* 5, no. 2 (2018): 178–90.

<sup>7</sup> Herwono Indra and Njo Anastasia, “Jenis Investasi Berdasarkan Profil Risiko,” *Finesta* 1, no. 2 (2013): 47–52.

Proses keputusan investasi terdiri dari lima tahap keputusan yang berjalan terus-menerus sampai tercapai keputusan investasi yang terbaik.

1) Penentuan tujuan investasi

Tahap pertama dalam proses keputusan investasi adalah menentukan tujuan investasi yang akan dilakukan. Tujuan investasi masing-masing investor bisa berbeda-beda tergantung pada investor yang membuat keputusan tersebut. Misalnya, investor yang berupa sebuah lembaga dana pensiun (*institutional investor*) yang bertujuan untuk memperoleh dana untuk membayar dana pensiun nasabahnya di masa depan mungkin akan memilih investasi pada portofolio reksadana karena berharap bahwa investasi pada reksadana akan memberikan pendapatan yang relatif lebih pasti dibanding investasi pada saham. Sedangkan bagi institusi penyimpan dana, seperti bank mempunyai tujuan untuk memperoleh return yang lebih tinggi di atas biaya investasi yang dikeluarkan. Mereka biasanya lebih menyukai investasi pada sekuritas yang mudah diperdagangkan ataupun pada penyaluran kredit yang lebih berisiko, tetapi memberikan harapan return yang tinggi.

2) Penentuan kebijakan investasi

Tahap kedua ini merupakan tahap penentuan kebijakan untuk memenuhi tujuan investasi yang telah ditetapkan. Tahap ini dimulai dengan penentuan keputusan alokasi aset (*asset allocation decision*). Keputusan ini menyangkut pendistribusian dana yang dimiliki pada berbagai kelas-kelas aset yang tersedia (saham, obligasi, *real estate* ataupun sekuritas luar Negeri). Investor juga harus memperhatikan berbagai batasan yang mempengaruhi kebijakan investasi, seperti

seberapa besar dana yang dimiliki dan porsi pendistribusian dana tersebut serta beban pajak dan pelaporan yang harus ditanggung.

### 3) Pemilihan strategi portofolio

Strategi portofolio yang dipilih harus konsisten dengan dua tahap sebelumnya. Ada dua strategi portofolio yang bisa dipilih, yaitu strategi portofolio aktif dan strategi portofolio pasif. Strategi portofolio aktif meliputi kegiatan penggunaan informasi yang tersedia dan teknik-teknik peramalan secara aktif untuk mencari kombinasi portofolio yang lebih baik. Strategi portofolio pasif meliputi aktivitas investasi pada portofolio yang seiring dengan kinerja indeks pasar. Asumsi strategi pasif ini adalah bahwa semua informasi yang tersedia akan diserap pasar dan direfleksikan pada harga saham.

### 4) Pemilihan aset dan pembentukan portofolio

Setelah strategi portofolio ditentukan, tahap selanjutnya adalah pemilihan aset-aset yang akan dimasukkan dalam portofolio. Tahap ini memerlukan pengevaluasian setiap sekuritas yang ingin dimasukkan dalam portofolio. Tujuan tahap ini adalah untuk mencari kombinasi portofolio yang *efisien*, yaitu portofolio yang menawarkan *return* diharapkan yang tertinggi dengan tingkat risiko tertentu atau sebaliknya menawarkan return diharapkan tertentu dengan tingkat risiko terendah. Pengukuran dan evaluasi kinerja portofolio

### 5) Pengukuran dan evaluasi kinerja portofolio

Tahap ini merupakan tahap paling akhir dari proses keputusan investasi. Meskipun demikian, salah kaprah jika kita langsung mengatakan bahwa tahap ini adalah tahap terakhir karena sekali lagi, proses keputusan investasi merupakan

proses keputusan yang berkesinambungan dan terus-menerus. Artinya, apabila tahap pengukuran dan evaluasi kinerja telah dilewati dan ternyata hasilnya kurang baik maka proses keputusan investasi harus dimulai lagi dari tahap pertama, demikian seterusnya sampai dicapai keputusan investasi yang paling optimal. Tahap pengukuran dan evaluasi kinerja ini meliputi pengukuran kinerja portofolio dan pembandingan hasil pengukuran tersebut dengan kinerja portofolio lainnya melalui proses *benchmarking*. Proses *benchmarking* ini biasanya dilakukan terhadap indeks portofolio pasar, untuk mengetahui seberapa baik kinerja portofolio yang telah ditentukan dibanding kinerja portofolio lainnya (portofolio pasar).<sup>8</sup>

## **6. Jenis Investasi**

Jenis-jenis investasi sangat beragam yang dapat dijadikan sebagai sarana untuk berinvestasi. Masing-masing dari jenis-jenis investasi memiliki resiko dan return yang berbeda-beda. aktivitas investasi dikelompokkan menjadi 2 bentuk:

a. **Investasi Nyata**

investasi nyata secara umum akan melibatkan asset berwujud. Investasi nyata menanamkan modalnya untuk menghasilkan suatu produk melalui proses produksi. Contohnya adalah tanah, mesin, kendaraan, emas dan lain sebagainya.

b. **Investasi Keuangan**

Investasi keuangan merupakan aktivitas jual beli asset keuangan dengan harapan agar memperoleh keuntungan dalam melakukan investasi tersebut. Investasi keuangan melibatkan asset tak berwujud seperti saham, obligasi, tabungan, deposito, reksadana, properti dan lain sebagainya.

---

<sup>8</sup> Khusnah and Anshori, "Pengaruh Return on Asset, Dividend Payout Ratio, Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Syariah Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (Jii) Tahun 2014-2016."

Investasi dibedakan menjadi dua yakni, investasi langsung dan tidak langsung.

1. Investasi Langsung Investasi langsung adalah penanaman modal suatu pemilikan surat berharga secara langsung dalam suatu *entitas* yang telah *go public* dengan harapan mendapat keuntungan penghasilan deviden.
2. Investasi tidak langsung Investasi tidak langsung terjadi ketika surat berharga yang telah diperdagangkan telah kembali oleh perusahaan investasi sebagai perantara. Pada jenis ini investor tidak langsung membeli pada *entitas* resmi namun kepada perantara dan akan mendapatkan deviden.<sup>9</sup>

## 7. Pengetahuan

### a. Pengertian Pengetahuan

Pengetahuan merupakan hasil pengingat kembali kejadian suatu hal, termasuk mengingat kembali kejadian yang pernah dialami baik secara sengaja maupun tidak di sengaja dan terjadi setelah orang melakukan kontak atau pengamatan atas suatu objek tertentu. Pengetahuan dasar mengenai investasi merupakan hal sangat penting untuk diketahui oleh calon investor. hal ini bertujuan agar investor terhindar dari praktik-praktik investasi yang tidak rasional (judi), budaya ikut-ikutan, penipuan, dan risiko kerugian.<sup>10</sup>

Pengetahuan investasi yaitu pemahaman dan pertimbangan sebelum berinvestasi diantaranya memahami cara kerja dan tujuan bisnis atau investasi, memahami resiko return yang diperoleh, mempelajari tentang bisnis perusahaan tempat berinvestasi, memilih perusahaan yang memiliki fundamental bisnis yang

---

<sup>9</sup> Sura Klaudia “Menakar Pengaruh Risiko, Return, Pemahaman Investasi, Dan Modal Investasi Terhadap Minat UMKM Dalam Memilih Jenis Investasi,” *Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi (PETA)* 3, no. 1 (2018): 109–24, <https://doi.org/10.51289/peta.v3i1.339>.

<sup>10</sup> Isticharoh and Kardoyo, “Minat Investasi Diprediksi Dari Motivasi Diri, Pengetahuan Investasi, Dan Teknologi Media Sosial,” *Economic Education Analysis Journal* 9, no. 3 (2020): 904, <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i3.42414>.

kuat, jangka waktu berinvestasi, mengalokasikan portofolio secara *efisien*, mempelajari tentang analisis saham baik *teknikal* maupun *fundamental*, bersikap tidak terlalu agresif sehingga perlu adanya defensif, disiplin dan tidak serakah<sup>11</sup>

Pengetahuan merupakan segala informasi yang diketahui dan disimpan dalam benak nasabah. Dalam tingkatan yang umum, pengetahuan dapat didefinisikan sebagai informasi yang disimpan didalam ingatan seseorang. sedangkan pengetahuan nasabah adalah kumpulan semua informasi yang sesuai dengan fungsi nasabah dipasar, baik berupa pengalaman, maupun produk atau jasa yang dimiliki nasabah. Allah SWT. Berfirman.<sup>12</sup>

فَالْيُؤْخُذُ إِنَّهُ لَيْسَ مِنْ أَهْلَكَ إِنَّهُ عَمَلٌ غَيْرُ صَالِحٍ فَلَا تَسْلُنَ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ  
عِلْمٌ إِنَّمَا أَعِظُّكَ أَنْ تَكُونَ مِنَ الْجَاهِلِينَ

Artinya:....

Sebab itu janganlah kamu memohon kepada-Ku sesuatu yang kamu tidak mengetahui (hakekat)nya. Sesungguhnya aku memperingatkan kepadamu supaya kamu jangan Termasuk orang-orang yang tidak berpengetahuan."(QS. Hud Ayat 46).9 Dari ayat diatas dapat menjelaskan bahwa segaa sesuatu yang akan kita lakukan harus berdasarkan pengetahuan, dimana selain untuk mengurangi resiko pengetahuan juga dapat menjadi bahan pertimbangan sebelum kita melakukan segala sesuatu.<sup>13</sup>

#### b. Definisi ilmu pengetahuan

Menurut Notoatmodjo dalam Naomi pengetahuan (*knowledge*) merupakan hasil "tahu" dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek

---

<sup>11</sup> Ibid, 67

<sup>12</sup> Doni juni pariansa,perilaku nasabah: dalam persaingan bisnis kontemporer (Bandung: Alfabeta,2017),130.

<sup>13</sup> Lajnah pentashih mushaf al-quran, kementerian agama ri, al- quran terjemah tajwid dan asbabun nuzul (jakarta:2007,sy9macreative media corp).

tertentu. Pengindraan terjadi melalui pancaindra, yakni: indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh mata dan telinga.

Menurut R.B.S Fudyartanto, Dosen Psikologi Universitas Gajah Mada Yogyakarta, menyebutkan ada empat macam fungsi ilmu pengetahuan, yaitu:

1. Fungsi deskriptif: Menggambarkan, melukiskan dan memaparkan suatu objek atau masalah sehingga mudah dipelajari oleh peneliti.
2. Fungsi pengembangan: melanjutkan hasil penemuan yang lalu dan menemukan hasil ilmu pengetahuan yang baru.
3. Fungsi prediksi: Meramalkan kejadian-kejadian yang besar kemungkinan terjadi sehingga manusia dapat mengambil tindakan yang perlu dalam usaha menghadapinya.
4. Fungsi kontrol: Berusaha mengendalikan peristiwa yang tidak dikehendaki.<sup>14</sup>

c. Indikator Pengetahuan

a. Tahu (*know*)

Tahu diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya. Termasuk kedalam pengetahuan tingkat ini adalah mengingat kembali (*recall*) sesuatu yang spesifik dari seluruh bahan yang di pelajari atau rangsangan yang di terima. Oleh sebab itu, tahu ini merupakan tingkat pengetahuan yang paling rendah. Kata kerja untuk mengukur bahwa orang tahu tentang apa yang di pelajari antara lain menyebutkan, menguraikan, mendefinisikan, menyatakan, dan sebagainya.

b. Memahami (*comprehension*)

---

<sup>14</sup> Dila Rukmi octaviana, Reza Aditya ramadhani, Hakikat manusia : pengetahuan (knowladge), ilmu pengetahuan (sains), filsafat dan agama, jurnal tawadhu vol. 5 no. 2, 2021,154

Memahami diartikan sebagai suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui, dan dapat meninterpretasikan materi tersebut secara benar. Orang yang telah paham terhadap objek atau materi harus dapat menjelaskan, menyebutkan contoh, menyimpulkan, meramalkan, dan sebagainya terhadap objek yang dipelajari.

c. Aplikasi (*application*)

Aplikasi diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi real (sebenarnya). Apliasi di sini dapat diartikan sebagai aplikasi atau penggunaan hukum-hukum, rumus, metode, prinsip dan sebagainya dalam konteks atau situasi yang lain.

d. Analisis (*analysis*)

Analisis adalah suatu kemampuan untuk menjabarkan materi atau suatu objek ke dalam komponen-komponen, tetapi masih di dalam struktur organisasi, dan masih ada kaitanya satu sama lain. Kemampuan analisis ini dapat dilihat dari penggunaan kata kerja, seperti dapat menggambarkan (membuat bagan), membedakan, memisahkan, mengelompokkan dan sebagainya.

## **8. Teknologi**

a. Pengertian Teknologi

Teknologi menurut KBBI (kamus besar bahasa Indonesia) adalah seluruh sarana untuk menyediakan barang – barang yang diperlukan bagi kelangsungan dan kenyaman hidup manusia. Teknologi juga dapat diartikan sebagai metode ilmiah untuk mencapai tujuan praktis atau ilmu pengetahuan terapan. Perkembangan dan kemajuan teknologi memiliki pengaruh besar terhadap kemajuan ekonomi suatu

negara dan mendorong sektor bisnis menjadi lebih *efektif* dan *efisien* dalam menjalankan usaha untuk mencapai hasil yang maksimal.

Menurut penelitian Capra teknologi merupakan sekumpulan alat, aturan atau prosedur yang mana merupakan penerapan pengetahuan ilmiah terhadap suatu pekerjaan tertentu yang memungkinkan pengulangan. Yang mana dari penguraian diatas bisa dikatakan sebagai sarana untuk memecahkan masalah mendasar dari peradaban manusia, tanpa menggunakan teknologi, maka akan banyak masalah yang tidak dapat diselesaikan dengan baik dan sempurna. Jika teknologi merupakan sarana yang memberi kemudahan atau *efisiensi* kepada penggunanya yang didalamnya terdapat berbagai hal yang kemungkinan dibutuhkan oleh pengguna.

Perkembangan dan kemajuan teknologi memiliki pengaruh besar terhadap kemajuan ekonomi suatu negara dan mendorong sektor bisnis menjadi lebih efektif dan efisien dalam menjalankan usaha untuk mencapai hasil yang maksimal.<sup>15</sup>

Menurut Boone dan Kurtz teknologi adalah kekuatan penggerak di belakang pertumbuhan industri – industri Pertimbangan atas dampak dari teknologi atas proses pembelian dan penjualan sekuritas ialah teknologi sebagai acuan perusahaan yang dapat memberikan keunggulan signifikan, agar perusahaan tetap kompetitif dalam ekonomi yang digerakkan oleh teknologi, pertama dalam industri sekuritas dimana penjualan dan pembelian dilakukan menggunakan komunikasi komputer melalui link telekomunikasi atau hubungan jaringan – jaringan.<sup>16</sup>

Terdapat beberapa teori mengenai kemajuan atau perkembangan teknologi, yaitu:

---

<sup>15</sup> Jpdk Volume et al., “Research & Learning in Faculty of Education Analisis Perkembangan Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi ( Iptek ) Dalam Pendidikan” 3 (2021).

<sup>16</sup> Ibid, 68

### *1. Induced Technological Change*

Teori ini berpendapat bahwa perubahan teknologi disebabkan oleh –faktor ekonomi lain, seperti perubahan faktor permintaan dan pertumbuhan.

### *2. Teori Evolusioner*

Model *evolusioner* mengatakan ada suatu jalur perubahan teknologi yang apabila ada pergeseran yang sama pada harga relatif tidak akan menghasilkan jalur yang sama dengan model ekonomi mikro *neoklasik induced innovation*. Dua mekanisme dalam model *evolusioner nelson* dan *winter* adalah pencarian teknologi yang lebih baik, dan seleksi inovasi melalui pasar.

### *3. Teori Jalur Ketergantungan*

Kekuatan teori jalur ketergantungan terletak pada pemikirannya mengenai pentingnya tahapan-tahapan khusus dalam peristiwa historis pada tingkat mikro. Dalam teori ini, teknologi yang dipilih sekarang menjadi penghubung dan mempengaruhi dimensi masa depan teknologi dan pengetahuan.<sup>17</sup>

Dari teknologi informasi ini banyak manfaat yang akan diperoleh, seperti Menurut Abdulhak “terdapat klasifikasi pemanfaatan ICT ke dalam tiga jenis yaitu:

1. Sebagai media atau alat bantu pendidikan yaitu hanya sebagai pelengkap untuk memperjelas uraian- uraian yang disampaikan.
2. Sebagai sumber yakni sebagai sumber informasi dan mencari informasi.

---

<sup>17</sup> Teknologi Terhadap and Keputusan Berinvestasi, *No Title*, 2021.

3. Sebagai sistem pembelajaran.<sup>18</sup>

b. Indikator teknologi

1) *Efisiensi*

*Efisiensi* yaitu upaya untuk mencapai tujuan yang maksimal dengan meminimalkan penggunaan sumber daya. *Efisiensi* adalah penggunaan sumber daya seperti biaya, waktu, dan usaha atau energi untuk mencapai tujuan saat melakukan aktivitas.

Menurut Kasiyanto Kasemin sdi dalam teknologi terdapat berbagai elemen penting diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Perangkat keras (*hardware*)

Perangkat keras bagi sesuatu system informasi Terdiri atas masukan dan keluaran. Sebagai unit meyimpan file dan sebagainya, Peralatan, penyiapan data dan terminal masukan dan keluaran.

2. Perangkat lunak (*software*)

Seperti sistem perangkat lunak yang Dikembangkan guna mendukung pendistribusian data dan informasi seperti Sistem pengoperasian. Dikembangkan juga beberapa metode dan aplikasi dan sistem yang berbasis komputer untuk memenuhi kebutuhan pengguna conStohnya *e-commerce*, DSS (*Descision Support System*), e-banking, SAP dan sebagainya.

3. Pengguna (*user*)

Merupakan pengguna atau orang yang mengendalikan atau yang menggunakan layanan aplikasi (perangkat lunak) dalam suatu teknologi.<sup>19</sup>

---

<sup>18</sup> Volume et al., “Research & Learning in Faculty of Education Analisis Perkembangan Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi ( Iptek ) Dalam Pendidikan.”

## **9. Kepercayaan**

### a. Pengertian kepercayaan

Kepercayaan merupakan suatu hal yang sangat penting bagi sebuah komitmen atau janji, dan komitmen hanya dapat direalisasikan jika suatu saat berarti. Keyakinan dan kepercayaan adalah faktor penting yang dapat mengatasi krisis dan kesulitan antara rekan bisnis selain itu juga merupakan aset penting dalam mengembangkan hubungan jangka Panjang Antar organisasi. Suatu organisasi harus mampu mengenali faktor-faktor yang dapat membentuk kepercayaan tersebut agar dapat menciptakan, mengatur, memelihara, menyokong dan mempertinggi tingkat hubungan dengan pelanggan. Kepercayaan merupakan sikap manusia dikala dirinya merasa mengetahui atau menyadari bahwa dirinya telah memperoleh kebenaran. Menurut Khotimah kepercayaan adalah anggapan atau sikap mental bahwa sesuatu itu benar. Dapat disimpulkan bahwa jika kepercayaan.<sup>20</sup>

Morgan dan Hunt berpendapat bahwa ketika satu pihak mempunyai keyakinan bahwa pihak lain yang terlibat dalam pertukaran mempunyai realitas dan *integritas* maka dapat dikatakan ada kepercayaan. Moorman mendefinisikan kepercayaan sebagai kesedian seseorang untuk mengantungkan dirinya kepada pihak lain yang terlibat dalam pertukaran karena ia mempunyai keyakinan kepada pihak lain tersebut.

---

<sup>19</sup> DS Rahayu, "Kinerja Karyawan Sangat Berpengaruh Dalam Pengoperasian Sistem Informasi Sebuah Perusahaan," *Jurnal Akuntansi*, 2016, 1–23.

<sup>20</sup> Cleanita Imra'atul Khasanah, Nur Huri Mustofa, analisis persepsi nasabah, kepercayaan dan brand image terhadap minat dan keputusan nasabah menabung, *jurnal ilmu ekonomi dan bisnis islam* vol.4 no.2 tahun 2022

b. Manfaat kepercayaan

Morgan dan Hunt menjelaskan beberapa manfaat dari adanya kepercayaan, antara lain:

- 1) Kepercayaan dapat mendorong pemasar untuk berusaha menjaga hubungan yang terjalin dengan rekan perdagangan.
- 2) Kepercayaan menolak pilihan jangka pendek dan lebih memilih keuntungan jangka panjang yang diharapkan dengan mempertahankan rekan yang ada.
- 3) Kepercayaan dapat mendorong pemasar untuk memandang sikap yang mendatangkan risiko besar dengan bijaksana karena percaya bahwa rekannya tidak akan mengambil kesempatan yang dapat merugikan pemasar.<sup>21</sup>

c. Indikator kepercayaan

1) *Kredibilitas*

Kredibilitas adalah berarti setiap perkataan yang dikeluarkan oleh seorang karyawan adalah jujur dan dapat dipercaya. Kredibilitas harus diungkapkan dengan berbagai perkataan bahwa percaya terhadap orang yang diberi kepercayaan. Ungkapan kata tersebut bisa disampaikan seperti perkataan saya bisa percaya atas apa yang dikatakannya mengenai informasi suatu produk ataupun mengenai hal lainnya. Dalam hal ini *believability* dan *truthfulness* adalah merupakan bentuk lain yang berhubungan dengan *kredibilitas*.

2) *Reliabilitas*

---

<sup>21</sup> Jurnal Manajemen, Pascasarjana Universitas, and Syiah Kuala, “Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Kepercayaan Terhadap Kepuasan Pelanggan Pada Sulthan Hotelbanda Aceh,” 2015, 176–92.

Reliabilitas berarti sesuatu yang dapat diandalkan atau sesuatu yang bersifat reliabel. Berbeda dengan kredibilitas yang harus diungkapkan dengan kata-kata. Sementara untuk reliabilitas harus diungkapkan dengan tindakan. Dimana seseorang bisa percaya jika telah melihat atas apa yang orang lain lakukan atau dengan bahasa lain saya bisa percaya atas apa yang akan dilakukannya, bentukain dari reliabilitas adalah *familiarity* dan *predictability*.

### 3) *Intimacy*

*Intimacy* adalah kedekatan secara emosional dan psikologis diantara 2 orang atau lebih. *Intimacy* dapat terjadi melalui penerimaan, komitmen, kelembutan dan kepercayaan.

### 4) *Integritas (Integrity)*

*Integritas* merupakan komitmen pelaku dari para penyedia jasa untuk menjalankan aktivitas bisnis yang benar-benar sesuai janji yang telah disampaikannya kepada konsumen. Hal ini akan menyebabkan institusi/perusahaan dapat dipercaya atau tidak oleh konsumennya. *Integritas* dapat diukur melalui beberapa aspek yaitu kewajaran, pemenuhan, kesetiaan, keterusterangan, keterkaitan dan kehandalan (*reliability*).<sup>22</sup>

## 10. Minat

### a. Pengertian Minat

Definisi Minat menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu gairah atau keinginan. Minat pada dasarnya merupakan penerimaan suatu hubungan yang timbul dari dalam diri

---

<sup>22</sup> Wilianti, "Pengaruh Citra Perusahaan, Kepercayaan Dan Kepuasan Konsumen Terhadap Loyalitas Konsumen," *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita* 12, no. 2004 (2020): 6–25.

dengan sesuatu diluar diri sehingga semakin kuat hubungan tersebut, semakin besar minat. Menurut Kartono minat adalah suatu momen yang memiliki kecenderungan yang searah secara intensif pada objek yang dianggap penting.<sup>23</sup>

Minat adalah suatu kecenderungan untuk selalu memperhatikan dan mengingat sesuatu secara terus menerus. Minat ini erat kaitannya dengan perasaan terutama perasaan senang, karena itu dapat dikatakan minat itu terjadi karena sikap senang kepada sesuatu. Orang yang berminat kepada sesuatu berarti ia sikapnya senang kepada sesuatu itu.<sup>24</sup>

b. Indikator minat

Menurut Suwandari yang menjadi indikator minat beli seorang calon konsumen adalah sebagai berikut:

1) *Attention*,

yaitu perhatian calon konsumen terhadap produk yang ditawarkan oleh produsen.

2) *Interest*

ketertarikan calon konsumen terhadap produk yang ditawarkan oleh produsen.

3) *Desire*

keinginan calon konsumen untuk memiliki produk yang ditawarkan oleh produsen.

4) *Action*

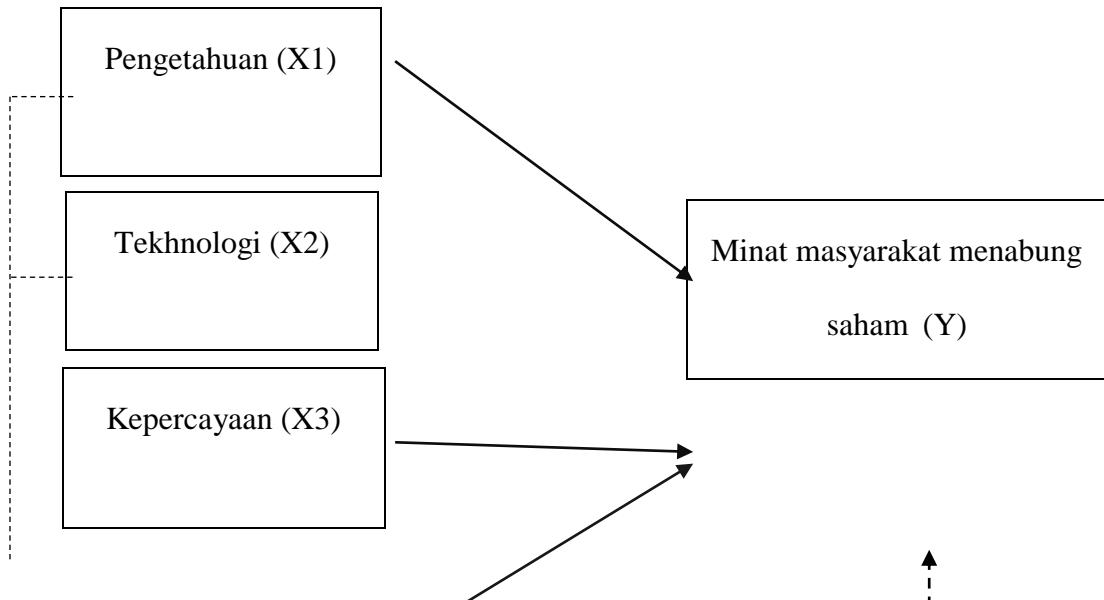
---

<sup>23</sup>Ibid, 69

<sup>24</sup> Wahyudi, "Pengaruh Kepercayaan Terhadap Minat Masyarakat Kepada Produk Funding Pada Bank Syariah Indonesia."

calon konsumen melakukan pembelian terhadap produk yang ditawarkan.<sup>25</sup>

### C. Kerangka pemikiran



### D. Hipotesis

H1 :Diduga Pengetahuan berpengaruh terhadap kurangnya minat dalam berinvestasi.

H2 :Diduga teknologi berpengaruh terhadap kurangnya minat dalam berinvestasi.

H3 :Diduga kepercayaan berpengaruh terhadap kurangnya minat dalam berinvestasi.

H4 ; Diduga pengetahuan, teknologi, dan kepercayaan berpengaruh terhadap kurangnya minat dalam berinvestasi secara simultan.

---

<sup>25</sup>Muhammad Fakhru Rizky, Hanifa Yasin ‘’ Pengaruh Promosi Dan Harga Terhadap Minat Beli Perumahan Obama Pt. Nailah Adi Kurnia Sei Mencirim Medan.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### **1) Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang dilakukan terhadap populasi dan sampel tertentu. dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

##### **2) Pendekatan Penelitian**

Penelitian menggunakan penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat.

*Positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji *hipotesis* yang telah ditetapkan.<sup>1</sup>

Pendekatan kuantitatif memusatkan perhatian pada gejala-gejala yang mempunyai karakteristik tertentu di dalam kehidupan manusia yang dinamakannya sebagai variabel. Dalam pendekatan kuantitatif hakekat hubungan di antara variabel-variabel dianalisis dengan menggunakan teori yang *obyektif*.

Penggunaan pendekatan kuantitatif karena penelitian ini menyajikan data berbentuk angka dan penelitian ini hendak melihat adanya pengaruh pengetahuan,

---

<sup>1</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Cet. XX; Bandung: Alfabeta Agustus 2014), 14.

kepercayaan, dan teknologi terhadap kurangnya minat masyarakat berinvestasi pada masyarakat nelayan Kecamatan Palu Barat Kelurahan Lere.

### **B. Lokasi penelitian**

Adapun lokasi penelitian di masyarakat di kota Palu tepatnya pada masyarakat Kecamatan Palu Barat Kelurahan Lere Sulawesi Tengah.

### **C. Populasi dan sampel**

#### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>2</sup> Dengan demikian penulis dapat menyimpulkan populasi dalam proposal skripsi ini adalah masyarakat nelayan kecamatan palu barat kelurahan lere. yang berusia. yang menjadi sasaran penelitian yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu untuk memperoleh informasi dan menarik kesimpulan. Sehubungan dengan uraian tersebut, maka menjadi populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat nelayan Kecamatan Palu Barat Kelurahan Lere yang berjumlah 205 jiwa.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> V. Wiratna Sujarweni, Metode Penelitian Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami, (Cet.I; Yogyakarta: Pustakabarupress 2014), 39.

<sup>3</sup> s arif rahmat, S.kom, (divisi pengembangan sistem dan aplikasi di UPT PTID IAIN Palu) pada tanggal 20 Februari 2019.

**Tabel 3.1**  
**Jumlah Populasi Masyarakat Nelayan**

No	Kategori usia	Jumlah masyarakat nelayan
1	20 – 29	45
2	30 – 49	105
3	40 -59	55
	Total	205

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Bila populasi besar, peneliti tidak mungkin mengambil semua untuk penelitian misal karena terbatasnya dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu hakikat penggunaan sampel dalam suatu penelitian adalah karena sulitnya untuk meneliti seluruh populasi. Sampel diambil dalam penelitian sebagai bahan pertimbangan *efisiensi* dan mengarah kepada *sentralisasi* permasalahan dengan memfokuskan sebagian dari populasi dalam penelitian.

Untuk menentukan jumlah sampel yang diperlukan, maka dapat digunakan rumus Slovin dalam Siregar. yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Ket : n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Batas Toleransi Kesalahan Dengan demikian populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak (205) orang.

Diketahui N = 205 orang dengan tingkat kesalahan pengambilan sampel 10 %,

$$\text{Maka : } n = \frac{205}{1+205(0,05)^2} = \frac{205}{1+205 (0,025)} = \frac{205}{(1+2,5)} = \frac{205}{(7,5)} = 30$$

#### **D. Variabel Penelitian**

Variabel didefinisikan sebagai atribut seseorang atau subjek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan orang yang lain .segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan untuk di pelajari sehingga di peroleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulanya.<sup>4</sup> Menurut hubungan antara varianel yang satu dengan varibel yang lain. Jenis variabel dalam penelitian ini.

##### *a. variabel independen (independent variable)*

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat ). Dalam penelitian ini yang menjadi varibel independen umumnya di gambarkan dengan X

.

X1 = Pengetahuan

X2 = Tekhnologi

X3 = Kepercayaan

##### *b. variabel dependen ( dependent variable)*

Variabel Dependen (variabel terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian yang menjadi variabel dependen yaitu, kurangnya Minat masyarakat berinvestasi (Y).<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Nfn Purwanto, “Variabel Dalam Penelitian Pendidikan,” *Jurnal Teknодик* 6115 (2019): 196–215, <https://doi.org/10.32550/teknodik.v0i0.554>.

<sup>5</sup> Ibid hlm 64

### **E. Definisi operasional**

Berdasarkan judul di atas, untuk lebih fokusnya penelitian maka perlu adanya definisi operasional. Definisi operasional adalah unsur penelitian yang memberitahukan bagaimana caranya untuk mengukur suatu variabel. Adapun definisi operasional dalam variabel dalam penelitian ini adalah:

**Tabel 3.2**  
**Definisi Operasional**

No	Variabel	Definisi operasional	Indikator
1.	Pengetahuan ( XI)	Pengetahuan merupakan hasil pengingat kembali kejadian suatu hal, termasuk mengingat kembali kejadian yang pernah dialami baik secara sengaja maupun tidak di sengaja dan terjadi setelah orang pengamatan atas suatu objek tertentu.	1. Tahu ( <i>knhardwow</i> ) 2. Memahami ( <i>comprehension</i> ) 3. Aplikasi ( <i>application</i> ) 4. Analisis ( <i>analysis</i> )
2.	Teknologi (X2)	teknologi adalah kekuatan penggerak di belakang pertumbuhan industri – industri Pertimbangan atas dampak dari teknologi atas proses pembelian dan penjualan sekuritas ialah teknologi sebagai acuan perusahaan yang dapat memberikan keunggulan signifikan, agar perusahaan tetap kompetitif dalam ekonomi yang digerakkan oleh	1. Efisiensi 2. Hardware 3. Software 4. User

		teknologi, pertama dalam industri <i>sekuritas</i> dimana penjualan dan pembelian dilakukan menggunakan komunikasi komputer melalui link telekomunikasi atau hubungan jaringan – jaringan	
3.	Kepercayaan (x3)	Kepercayaan merupakan suatu hal yang sangat penting bagi sebuah komitmen atau janji, dan komitmen hanya dapat direalisasikan jika suatu saat berarti. Keyakinan dan kepercayaan adalah faktor penting yang dapat mengatasi krisis dan kesulitan antara rekan bisnis selain itu juga merupakan aset penting dalam mengembangkan hubungan jangka Panjang Antar organisasi.	<p>1. <i>Kredibilitas</i>  2. <i>Reliabilitas</i>  3. <i>Intimacy</i>  4. <i>integritas</i></p>
4.	Minat (Y)	Minat adalah suatu kecenderungan untuk selalu memperhatikan dan mengingat sesuatu secara terus menerus. Minat ini erat kaitannya dengan perasaan terutama perasaan senang, karena itu dapat dikatakan minat itu terjadi karena sikap senang kepada sesuatu.	<p>1. <i>Attention</i>  2. <i>Interest</i>  3. <i>Desire</i>  4. <i>Action</i></p>

## **F. Instrumen Penelitian**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

- 1) Kuesioner (angket) teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan daftar pertanyaan untuk diisi oleh responden.
- 2) Dokumentasi pengumpulan data melalui dokumen seperti arsip data.

Skala likert adalah “skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang terhadap suatu objek. Skala ini bersifat psikometrik yang dituangkan dalam bentuk respon tertulis (angket) dan digunakan dalam metode survai”. Contoh kategori pernyataan dengan jawaban sangat tidak setuju sampai sangat setuju.<sup>6</sup>

**Tabel 3.3**

**Skala likert**

<b>NO</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Bobot</b>
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Netral (N)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

## **G. Teknik Pengumpulan Data**

Jenis data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder, yaitu:

- a) Data primer Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejalah yang tampak pada objek penelitian.

---

<sup>6</sup> Siti rahmawati, “pengaruh trend fashion terhadap Keputusan membeli busana muslim di kalangan mahasiswa institiud agama islam negeri palu.tahun 2017

- 1) Kuisioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada para responden untuk dijawab. Kuisioner merupakan instrumen pengumpulan data yang *efisien* bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari para responden.
- 2) Wawancara adalah salah satu instrumen yang digunakan untuk menggali data secara lisan. Hal ini haruslah dilakukan secara mendalam agar kita mendapatkan data yang valid dan detail.
- 3) Data sekunder yaitu data yang didapat dari catatan, buku, majalah berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku-buku sebagai teori, majalah, dan lain sebagainya. Data yang diperoleh dari data sekunder ini tidak perlu diolah lagi. Sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data.

#### **H. Teknik Analisis Data**

Analisis data diartikan sebagai upaya data yang sudah tersedia kemudian diolah dengan statistik dan dapat dipergunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Dengan demikian, teknik analisis data dapat diartikan sebagai cara melaksanakan analisis terhadap data, dengan tujuan mengolah data tersebut untuk menjawab rumusan masalah.<sup>7</sup>

Analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif, yaitu proses analisis terhadap data-data yang berbentuk angka dengan cara perhitungan secara statistik untuk mengukur pengaruh pengetahuan, teknologi

---

<sup>7</sup> Sujarweni, Metode Penelitian Lengkap, 75

dan kepercayaan terhadap kurangnya minat masyarakat berinvestasi. (pada masyarakat nelayan kecamatan palu barat kelurahan lere). dengan menggunakan SPSS sebagai alat ukurnya.

a. *Uji Validitas dan Uji Reliabilitas*

1) *Uji Validitas*

*Uji Validitas* digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.<sup>8</sup>

2) *Uji Reliabilitas*

*Uji Reliabilitas* adalah alat untuk mengukur tingkat konsistensi dan akurasi hasil pengukuran.<sup>9</sup>

b. *Uji Asumii*

Klasik Sebelum melakukan analisis *regresi*, perlu dilakukan pengujian asumsi klasik terlebih dahulu, agar data sampel yang diolah benar-benar dapat mewakili populasi secara keseluruhan.

Pengujian meliputi:

- a) Uji *normalitas* bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data. Pada dasarnya uji *normalitas* adalah membandingkan antara data yang kita miliki dan data yang berdistribusi normal yang memiliki mean dan standar deviasi yang sama dengan data kita.<sup>10</sup>
- b) uji *multikolinieritas* adalah untuk menguji adanya kolerasi antar variabel *independen*. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi di antara

---

<sup>8</sup>Danang Sunyoto, Analisis Regresi dan Uji Hipotesis, (Yogyakarta: CAPS, 2011), 72.

<sup>9</sup>Sujarweni, Metode Penelitian Lengkap, 79.

<sup>10</sup>Haryadi Sarjono dan Winda Julianti, SPSS vs Lisrel Sebuah Pengantar, Aplikasi Untuk Riset, (Jakarta: Salemba Empat, 2011), 53.

variabel independen. Jika variabel-variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak *ortogonal*. Variabel *ortogonal* adalah variabel independen sama dengan nol.<sup>11</sup>

- c) Uji *heteroskedastisitas* uji ini bertujuan untuk melihat apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut *heteroskedastisitas*. Model inilah yang diharapkan terjadi. Jika *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan selainnya berbeda, maka terjadi *heteroskedastisitas*.<sup>12</sup>

c. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linear berganda, yaitu persamaan regresi dengan menggunakan dua atau lebih variabel independen. Metode analisis regresi berganda dengan rumus sebagai berikut:<sup>13</sup>

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e_i$$

Keterangan:

$Y$  = Minat Mahasiswa Berinvestasi

$X_1$  = Pengetahuan

$X_2$  = Motivasi

$X_3$  = Modal

$b_1-b_3$  = Koefisien regresi

$a$  = Konstanta

---

<sup>11</sup>Pendapat Ghazali dalam Bukunya Agus Eko Sujianto, Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0, (Jakarta: PT. Prestasi Pustaka, 2009), 58.

<sup>12</sup> Imam Ghazali, Aplikasi Analisis Multivariante, dengan Program IBM SPSS 21, Edisi ketujuh, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), 93

<sup>13</sup> Danang Sunyoto, Analisis Regresi dan Uji Hipotesis, (Yogyakarta: CAPS, 2011), 72.

$ei$  = Faktor kesalahan/eror

d. Uji *Hipotesis*

Uji hipotesis ini diartikan sebagai jawaban sementara terhadap tujuan penelitian yang diturunkan dari kerangka pemikiran yang telah dibuat. Hipotesis merupakan pernyataan alternatif tentang hubungan antara beberapa dua variabel atau lebih. Untuk menguji hipotesis menggunakan tingkat signifikansi  $\alpha = 10\%$ . Caranya untuk menguji hipotesis menggunakan uji T dan uji F.<sup>14</sup>

1. Uji F

yaitu uji untuk mengetahui pengaruh variabel independen, yaitu pengetahuan (X1), teknologi (X2), dan kepercayaan (X3), secara simultan terhadap variabel dependen yaitu kurangnya minat masyarakat berinvestasi (Y). Untuk mengetahui dilakukan perbandingan Fhitung dengan Ftabel pada tingkat kepercayaan 0.1. dalam uji ini digunakan rumus yang dikemukakan Ridwan.<sup>15</sup>

$$\frac{R^2}{K}$$

$$F_{hitung} = \frac{(1-R^2)}{n-k-i}$$

Keterangan:

R = Nilai koefisien korelasi ganda

K = Jumlah variabel bebas

n = Jumlah sampel

F = Fhitung yang selanjutnya akan dibandingkan dengan Ftabel

2. Uji T

---

<sup>14</sup> Sujarweni, Metode Penelitian Lengkap, 62.

<sup>15</sup> Ridwan, Penelitian untuk Guru, Karyawan dan Peneliti, (Bandung: Alfabeta, 2012),

Pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variabel-variabel dependen. Adapun caranya yaitu dengan melakukan perbandingan antara thitung > ttabel pada tingkat kepercayaan 95%, thitung < ttabel ( $\alpha = 0,1$ ).<sup>16</sup>

Uji *Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)* *Koefisein determinasi (R<sup>2</sup>)* pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen. Nilai R *square* yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Sebaliknya, nilai R *square* yang menandakan variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan oleh variabel dependen. Nilai yang digunakan adalah adjusted R *square* karena variabel independen yang digunakan dalam penelitian lebih dari dua buah variabel. Ridwan, Penelitian untuk Guru, Karyawan dan Peneliti, Alfabetika, Hengky Latan, Aplikasi Analisis Data Statistik variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

---

<sup>16</sup>Hengky Latan, Aplikasi Analisis Data Statistik Untuk Ilmu Sosial Sains dengan IBM SPSS, (Bandung: Alfabeta: 2014), 119.s

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran umum**

##### **1. Sejarah Singkat Berdirinya Kelurahan Lere**

Nama Lere sendiri di ambil dari bahasa Kaili yang berarti tumbuhan tapal kuda, yaitu tanaman menjalar dengan bunga berwarna ungu yang tumbuh subur di di pesisir pantai wilayah tersebut. Pada era kerajaan Palu,wilayah Kampung Lere disebut Panggona atau juga Panggovia. Menurut Alm.Andi Alimudin Rauf yang merupakan keturunan salah seorang kepala kampung tua di Lere (Palimuri Yodjo Kodi), bahwa yang membuka perkampungan Panggona adalah Pua janggo. Kemudian tahun 1892, dimana saat itu, Magau (raja) Kerajaan Palu bernama Yodjo Kodi Toma I Siema membangun Istana raja (yang sekarang dikenal sebagai Banua Oge/Sou raja)untuk menggantikan Istana raja sebelumnya yang berada di wiliyah Tangga Banggo/Siranindi (saat ini telah menjadi kompleks pemakaman keluarga bangsawan di Jl. Durian, Kelurahan Siranindi, Kecamatan Palu Barat). Dalam sejarah, pembangunan Banua Oge melibatkan tenaga pekerja yang berasal dari Banjar dan Bugis, bahkan Arsitek dan pengawasnya adalah menantu dari Magau Yodjokodi sendiri yang bernama Amir Pettalolo. Sehingga tak mengherankan, jika Langgam Banua Oge mempunyai kemiripan dengan rumah adat daerah Banjar.

Di tahun 1907, saat pemerintahan kerajaan Palu dibawah kendali anak dari Yodjo Kodi bernama Parampasi, beliau menjadikan Lere sebagai pusat pemerintahan kerajaan Palu, disaat itu pula mulai dibangun rumah-rumah

bangsawan kerajaan yang mengelilingi Istana Raja/ Banua Oge. Daerah daerah penyangga kampung Lere saat itu adalah kampung Baru, Bungi (daerah sepadan Sungai Palu), Tonggo ( pesisir pantai taman Ria), dan Panggeve ( daerah sekitar Kabonena) 1 desember 1972, tepatnya di masa pemerintahan Magau Djanggola Lapariusi (cucu Yodjo Kodi terjadi bencana gempa disusul tsunami yang menghantam Teluk Palu, dalam ingatan orang Kaili peristiwa tersebut dikenang sebagai peristiwa “Kaombo Potomu Biromaru” (Robohnya Pasar Biromaru). Tsunami oleh orang Kaili sebut sebagai “Bamba Talu”. Bencana yang sama terjadi lagi di mei 1938, hal inilah kemudian memicu pemindahan secara masif penduduk yang sekitar kampung Lere dan kampung Baru, tak heran jika saat ini banyak orang-orang di kampung Lere mempunyai tali kekerabatan dengan penduduk dari Silae dan Watusampu. Salah satu situs sejarah yang terkenal akan kisah perjanjian penguasa laut dan raja.

a) Visi :

“Terwujudnya Kelurahan Lere yang lebih maju dan Sejahtera”

Makna visi :

- Kemajuan adalah suatu kondisi yang berproses untuk terus menerus berkarya yang dilandasi falsafah bahwa hari esok harus lebih baik dari hari ini.
- Sejahtera adalah suatu kondisi tercukupinya kebutuhan lahir batin.

b) Misi :

1. Meningkatkan kualitas hidup masyarakat.
2. Mewujudkan pemerintahan yang baik (*Good Governance*), melalui peningkatan kualitas pelayanan kepada masyarakat.

3. Meningkatkan pembangunan berbasis pada partisipasi Masyarakat.

Dalam perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan pembangunan.

4. Mewujudkan kemandirian ekonomi dan meratakan tingkat

kesejahteraan masyarakat.

5. Mewujudkan keterbukaan informasi publik sebagai kontrol kinerja

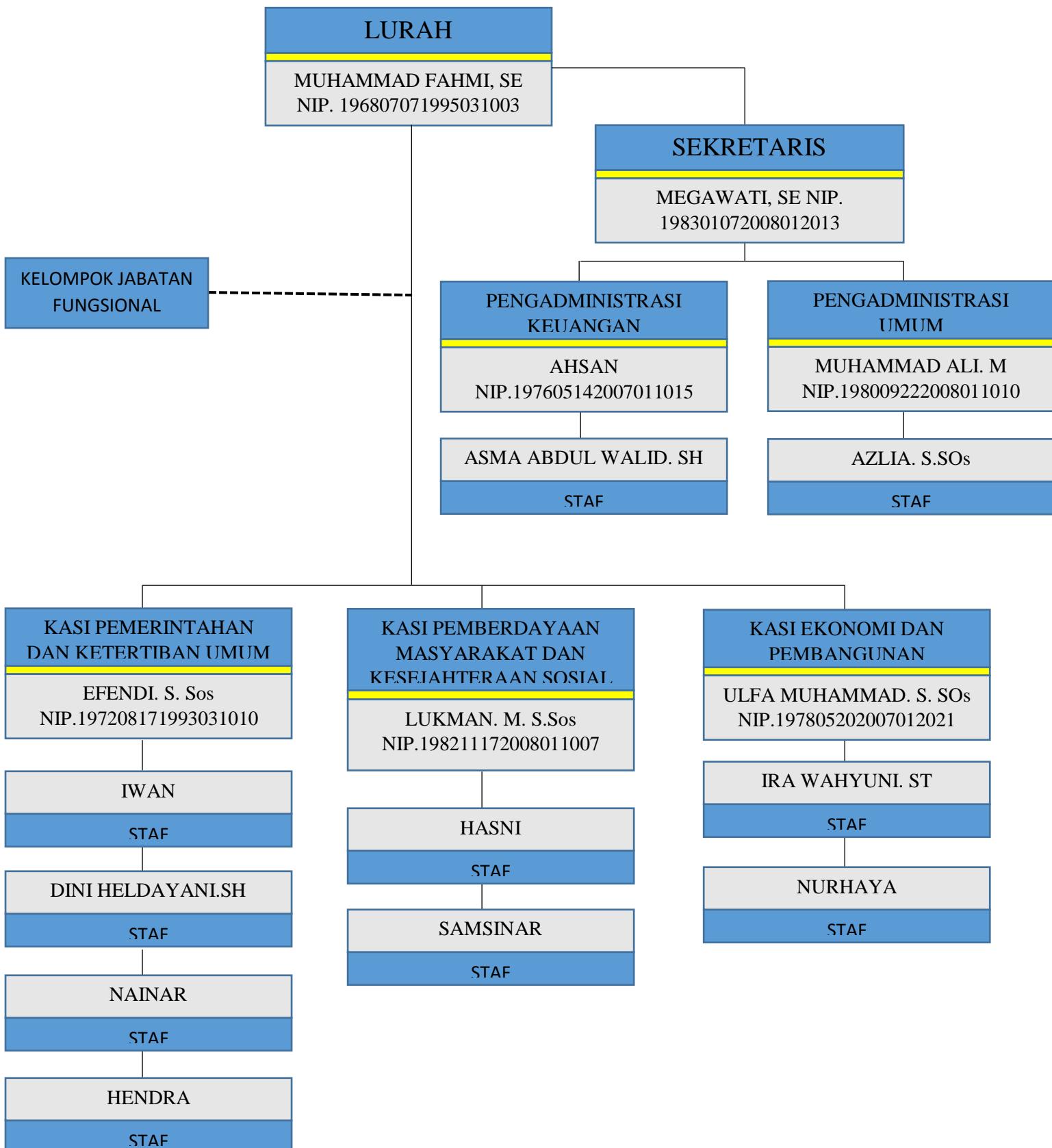
dan *Akuntabilitas*.

c) Moto :

“Mengabdi Negeri tanpa korupsi,melayani cepat, mudah dan tanpa ribet.

Adapun struktur organisasi Pemerintah Kelurahan Lere.

**Gambar 4.1**  
**Struktur Organisasi Pemerintahan Kelurahan Lere**



## **B. Deskripsi Kuesioner Dan Sampel Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada masyarakat di Kelurahan Lere Kecamatan Palu barat khususnya masyarakat Lere. Data penelitian menggunakan instrumen kuesioner yang dibagikan kepada masyarakat nelayan. Kuesioner disebarluaskan oleh peneliti kepada sampel yang diteliti dengan perincian sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Deskripsi Kuesioner**

Jumlah Sampel	Kuesioner Disebar	Kuesioner Kembali	Kuesioner Diolah	Presentase
30	30	30	30	30

*Sumber: hasil penelitian*

Dalam tabel 4.1 dijelaskan bahwa jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 30 orang masyarakat nelayan di Kelurahan Lere Kecamatan Palu barat. Data responden dalam penelitian ini dijelaskan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Jenis Kelamin**

No	Jenis kelamin	Jumlah	Presentase
1	Laki laki	20	66.67%
2	Perempuan	10	33.33%

*Sumber: hasil penelitian*

**Tabel 4.3****Usia**

No	USIA	Jumlah	Presentase
1	20-30	5	66.67%
2	31-40	7	33.33%
3	41-45	18	27%

Sumber: hasil penelitian

### C. Uji Validitas dan Reliabilitas

#### 1. Uji validitas

Uji *validitas* yaitu mengkorelasikan masing-masing pernyataan dengan melihat korelasi antar butir atau jumlah skor untuk masing masing variabel. Syarat minimum untuk memenuhi syarat *validitas* adalah apabila nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , berdasarkan perhitungan di tentukan bahwa nilai  $r_{tabel}$  sebesar 0,3610.<sup>1</sup>

Melihat butir pertanyaan atau pernyataan yang valid adalah dengan melihat tabel *Item Total Statistics*, kemudian lihat pada kolom *Corrected Item-Total Correlation*. **Tabel 4.4**

### Hasil Uji Validitas X1

Validitas	Item Pernyataan	Person Corelations	R- Kritis	Keterangan
X1	1	0,820	$r > 0,3610$	Valid
	2	0,716		Valid
	3	0,700		Valid

<sup>1</sup>Sugiyono, *Metode penelitian*, 20.

	4	0,602		Valid
--	---	-------	--	-------

Sumber: Olah Data Spss 25,2024

Pada tabel 4.4 diatas menunjukkan bahwa semua indikator variabel x1 dinyatakan valid karena data dikatakan valid ketika nilai rhitung hal ini menunjukkan nilai nilai *corrected item total correlation* pada masing masing pernyataan lebih besar dari 0,05 terhadap nilai syarat minimun yang telah ditetapkan.

**Tabel 4.5**

**Hasil Uji Validitas X2**

Validitas	Item Pernyataan	Person Corelations	R- Kritis	Keterangan
X2	1	0,820	$r > -0,3610$	Valid
	2	0,716		Valid
	3	0,700		Valid
	4	0,602		Valid

Sumber: Olah Data Spss 25,2024

Pada tabel 4.5 diatas menunjukkan bahwa semua indikator variabel x2 dinyatakan valid karena data dikatakan valid ketika nilai rhitung  $>$  rkritis hal ini menunjukkan nilai nilai *corrected item total correlation* pada masing masing pernyataan lebih besar dari 0,05 terhadap nilai syarat minimun yang telah ditetapkan.

**Tabel 4.6**

**Hasil Uji Validitas X3**

Validitas	Item Pernyataan	Person Corelations	R- Kritis	Keterangan
X3	1	0,751	$r > -0,3610$	Valid
	2	0,705		Valid

	3	0,830		Valid
	4	0,833		Valid

Sumber: Olah Data Spss 25,2024

Pada tabel 4.6 diatas menunjukkan bahwa semua indikator variabel x3 dinyatakan valid karena data dikatakan valid ketika nilai rhitung > rkritis hal ini menunjukkan nilai nilai *corrected item total correlation* pada masing masing pernyataan lebih besar dari 0,05 terhadap nilai syarat minimun yang telah ditetapkan.

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Y**

Validitas	Item Pernyataan	Person Corelations	R- Kritis	Keterangan
Y	1	0,824	$r>_0,3610$	Valid
	2	0,889		Valid
	3	0,826		Valid
	4	0,851		valid

Sumber: Olah Data SPSS 25, 2024

Pada tabel 4.7 diatas menunjukkan bahwa semua indikator variabel x3 dinyatakan valid karena data dikatakan valid ketika nilai rhitung > rkritis hal ini menunjukkan nilai nilai *corrected item total correlation* pada masing masing pernyataan lebih besar dari 0,05 terhadap nilai syarat minimun yang telah ditetapkan.

## 2. Uji Reliabilitas

Melakukan pengujian reliabilitas dalam penelitian ini digunakan program SPSS (*Statistical Packaged For Sosial Sciences*) versi 25 dimana dalam mengukur reliabilitas disini menggunakan uji statistik *Cronbach's Alpha* ( $\alpha$ ). Suatu

instrument dinyatakan reliabel jika memiliki *Cronbach's Alpha* ( $\alpha$ ) lebih dari 0,3610s

Hasil pengujian reliabilitas instrument menggunakan alat bantu oleh statistik SPSS versi 25 *for windows* dapat diketahui hasilnya sebagaimana tabel berikut:

**Table 4.8**  
**Uji Reliabilitas**  
**Reliability Statistics**

<i>Variabel</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Items</i>	Batas Min. Nilai Cronbach Alpha	Ket.
Pengetahuan (X1)	.638	4	,600	Reliabel
Teknologi (X2)	.669	4	,600	Reliabel
Kepercayaan (X3)	.868	4	,600	Reliabel
Minat (Y)	.870	4	,600	Reliabel

Sumber: Olah Data SPSS 25, 2024

Pada tabel 4.8 dapat dilihat bahwa masing-masing variabel memiliki *Cronbach's Alpha* ( $\alpha$ ) lebih dari 0,60 ( $\alpha > 0,600$ ), variabel independen Pengetahuan (X1) dengan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar .638 Variabel Teknologi (X2) dengan nilai .669. Variabel Kepercayaan (X3) dengan nilai .868. variabel dependen yaitu kurangnya minat masyarakat berinvestasi (Y) dengan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar .870 yang artinya bahwa variabel X dan Y dinyatakan reliabel. Dengan demikian pengolahan data dapat dilanjutkan ke jenjang selanjutnya.

#### **D. Uji Asumsi Klasik**

Uji ini digunakan terlebih dahulu apakah semua persyaratan statistic terpenuhi atau tidak karena sebelum melakukan uji-uji berikutnya seperti uji Regresi

Berganda maupun Uji *Hipotesis*, uji asumsi klasik harus terlebih dahulu terpenuhi. Uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui *koefisien regresi* yang didapatkan telah benar dan diterima serta menghindari adanya kemungkinan sebuah pelanggaran asumsi yang didasari pada asumsi dasar pada metode *regresi*.

Hasil uji asumsi klasik disajikan sebagai berikut:

### 1. Uji *Normalitas*

Uji *normalitas* digunakan untuk mengetahui apakah data yang disajikan untuk dianalisis lebih lanjut berdistribusi normal atau tidak. Model *regresi* yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Adapun cara untuk mendeteksinya, yaitu dengan melihat tabel berikut:

**Tabel 4.9**

#### **Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Unstandardized Residual
N	30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	
	Mean .0000000
	Std. Deviation 1.81574334
Most Extreme Differences	
	Absolute .124
	Positive .112
	Negative -.124
Test Statistic	.124
Asymp.sig.(2-tailed)	.200 <sup>c</sup>

Sumber: Olah Data SPSS 25, 2024

Pada tabel 4.9 menunjukkan bahwa tingkat signifikansi residual sebesar 0,071 yang lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa model penelitian memiliki distribusi data normal.

### 2. Uji *Multikoloniaritas*

Bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variable independen. Nilai *Cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya *multikolinieritas* adalah nilai *Tolerance*  $> 0,10$  dan nilai *VIF*  $< 10$  sehingga dapat disimpulkan dalam model regresi ini tidak terjadi multikolonieritas.<sup>2</sup>

**Tabel 4.10**

**Hasil Uji Multikolinieritas**

Model	Coefficients <sup>a</sup>					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig	Collinearity Statistics
	B	Std. Error	Beta			Tolerance VIF
1 (Constant)	3.265	5.133		.636	.530	
PENGETAHUAN	-,075	.262	-,044	.636	.776	.608 1.646
TEKNOLOGI	-,077	.162	-,062	-,475	.638	.849 1.178
KEPERCAYAAN	,937	.179	,794	5.227	,000	.627 1.595

a. Dependent Variable: KURANGNYA MINAT MASYARAKAT BERINVESTASI

Sumber: Olah Data SPSS 25, 2024

3. Uji *Heteroskedastisitas*

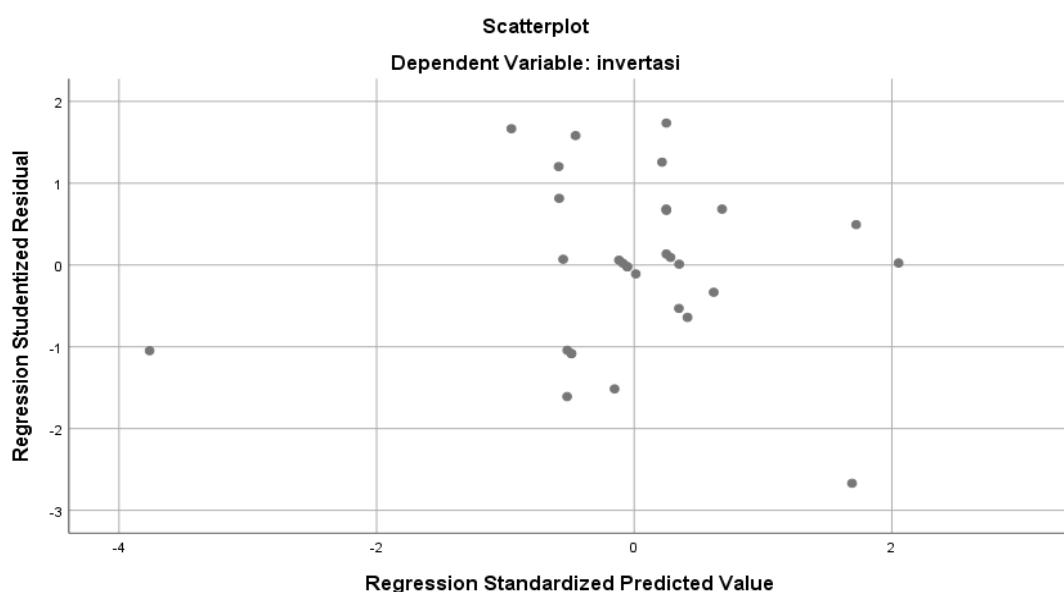
Digunakan dengan tujuan untuk menguji apakah dalam model *regresi* terjadi ketidaksamaan varian *residual* dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah *heteroskedastisitas* atau tidak terjadi *heteroskedastisitas*. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan uji *glejser*. Uji *glejser* mengusulkan untuk meregresi nilai *ablosut residual* terhadap variabel

---

<sup>2</sup>Imam Ghazali, Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Programs IBM SPSS 23, (Cet. VII Semarang: Universitas Diponegoro, 2016), 103-104.

independen. Adapun cara untuk mendeteksinya, yaitu dengan melihat tabel berikut:

**Gambar 4.2**  
**Hasil Uji Heteroskastisitas**  
**Correlations**



Berdasarkan gambar 4.2 di atas maka dapat diketahui nilai signifikan untuk masing-masing variable penelitian sebagai berikut:

- 1) Nilai signifikan untuk variabel Pengetahuan data tersebut tidak terjadi *heteroskedastisitas*.
- 2) Nilai signifikan untuk variabel Teknologi data tersebut tidak terjadi *heteroskedastisitas*.
- 3) Nilai signifikan untuk variabel Kepercayaan data tersebut terjadi *heteroskedastisitas*.

Dari data di atas maka  $H_0$  di terima, karena tidak terjadi heteroskedastisitas..

**Tabel 4.11**  
**Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.265	5.133		.636	-.530
PENGETAHUAN (X1)	-.075	.262	-.044	-.287	.776
TEKNOLOGI (X2)	-.077	.162	-.062	-.475	.638
KEPERCAYAAN (X3)	.937	.179	.794	5.277	.000
a. Dependent Variable: KURANGNYA MINAT MASYARAKAT BERINVESTASI (Y)					

Sumber: Olah Data SPSS 25, 2024

Berdasarkan table 4.11 maka bentuk persamaan regresi dari model tersebut adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

$$Y = 3.265 + -.075 X_1 + 0.937 X_2$$

Dari persamaan diatas menunjukkan bahwa kedua variabel yang mana variabel X1 (pengetahuan) memiliki arah positif, variabel X2 (teknologi) dan X3 (kepercayaan) terhadap variabel dependen (kurangnya minat masyarakat berinvestasi). hasil perhitungan diatas dijelaskan sebagai berikut:

- Nilai konstanta persamaan linear menunjukkan angka 3.265 ini diartikan jika variabel independen yaitu (pengetahuan) X1, dan (teknologi) X2 di asumsikan

075 dan (kepercayaan) X3 yaitu 0,937 maka variabel kurangnya minat masyarakat berinvestasi sebesar 79,202

- b. Nilai *koefisien regresi* teknologi (B2) sebesar 0,77 dan bernilai negatif. Hal ini menunjukkan jika variabel teknologi (X2), naik satu satuan, maka variabel kurangnya minat berinvestasi (Y) akan meningkat 0,75.
- c. Nilai *koefisien* kepercayaan (B3) sebesar 0,937 dan bernilai positif. Meski bernilai positif namun pengaruh kepercayaan tidak signifikan. Sehingga saat X3 naik satu satuan maka proses kurangnya minat berinvestasi (Y) tidak akan mengalami perubahan.

## E. Uji Hipotesis

### 1. Uji Simultan (F)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen yaitu (X) benar-benar memberikan kontribusi secara simultan terhadap variabel dependen (Y) atau tidak. F tabel dapat dicari pada tabel statistik dengan dfl (K-1) dan df2 (n-k), maka hasil yang diperoleh adalah dfl = (2-1) = 1 dan df2 = (91-3) = 88 yaitu sebesar 2,708 Hasil datanya bisa dilihat pada tabel; sebagai berikut.

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji F (Simultan)**

### ANOVA

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	158.556	3	52.852	14.372	,000 <sup>b</sup>
	Residual	95.611	26	3.677		
	Total	254.167	29			

a. Dependent Variable: KURANGNYA MINAT MASYARAKAT BERINVESTASI (Y)

b. Predictors: (Constant), KEPERCAYAAN (X3), TEKNOLOGI (X2), PENGETAHUAN (X1)

*Sumber: Olah Data SPSS 25, 2024*

Berdasarkan table 4.12 hasil uji Anova (*Analisis Of Varians*) atau F test dikatahui nilai signifikansi untuk pengetahuan, teknologi, dan kepercayaan secara simultan terhadap variabel dependen yaitu kurangnya minat masyarakat berinvestasi sebesar  $0,006 < 0,05$  dan  $F_{hitung} 5,338 > F_{tabel} 2,708$  sehingga disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_3$  diterima. dimana  $H_3$  yaitu secara simultan pengetahuan teknologi dan kepercayaan berpengaruh dan signifikan terhadap kurangnya minat masyarakat berinvestasi.

## 2. Uji T ( Uji Parsial )

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (X) secara parsial terhadap variabel dependen (Y), apakah berpengaruh secara signifikan atau tidak. Dasar pengambilan keputusan yaitu jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ . Maka  $H_0$  diterima, jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak. Pengambilan keputusan berdasarkan signifikansi adalah jika  $sig > 0,05$  maka  $H_0$  diterima, jika  $sig < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak.

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji T (Simultan)**  
**Coefficientsa**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.265	5.133	-.044	.636 -.287	-.530
PENGETAHUAN (X1)	-.075	.262			.776
TEKNOLOGI (X2)	-.077	.162	-.062	-.475	.638
KEPERCAYAAN (X3)	.937	179	.794	5.227	.000

a. Dependent variabel: KURANGNYA MINAT MASYARAKAT BERINVESTASI (Y)  
Sumber: Olah Data SPSS 25, 2024

Berdasarkan tabel 4.13 uji T pada variabel X apabila dimasukkan dalam regresi terlihat:

- a) Diketahui pengetahuan ( $X_1$ ) diperoleh  $t_{hitung} = -.287 > t_{tabel} = 2,98$  dan nilai signifikansi (sig) .776 lebih besar dari nilai a 0,05. Artinya  $-.287 > 1$ , Dengan demikian menunjukkan bahwa variabel pengetahuan tidak signifikan terhadap kurangnya minat masyarakat berinvestasi.

- b) Diketahui teknologi ( $X_2$ ) diperoleh  $t_{hitung} = -0,475 < t_{tabel} = 2,98$  dan nilai signifikansi (sig) .638 lebih besar dari nilai a 0,05. Artinya .638 > 0,05. Dengan demikian menunjukkan bahwa variabel teknologi tidak signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi.
- c) Diketahui kepercayaan ( $X_3$ ) diperoleh  $t_{hitung} = 0,000 < t_{tabel} = 2,98$  dan nilai signifikansi (sig) 0,000 lebih kecil dari nilai a 0,05. Artinya 0,000 < 0,05. Dengan demikian menunjukkan bahwa variabel kepercayaan berpengaruh terhadap kurangnya minat masyarakat berinvestasi.

### 3. Uji Determinan( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol; dan satu. Jika  $R^2$  semakin besar, maka persentase perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X) semakin tinggi. Jika  $R^2$  semakin kecil, maka persentase perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan variabel bebas (X) semakin rendah.<sup>3</sup>

**Tabel 4.14**  
**Hasil Uji Koefisien Determinan ( $R^2$ )**  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.817 <sup>a</sup>	.667	.647	5.60654

a. Predictors: (*Constant*), KEPERCAYAAN ( $X_3$ ), TEKNOLOGI ( $X_2$ )  
PENGETHUAAN ( $X_1$ )

Sumber: Olah Data SPSS 25, 2024

---

<sup>3</sup>Wahid Sulaiman, Analisis regresi Menggunakan SPSS (Contoh Kasus dan Pemecahannya), Edisi 1, (Yogyakarta: Andi, 2004), 89.

Berdasarkan tabel 4.14 di atas diperoleh nilai *Adjusted R Square* (R<sup>2</sup>) sebesar . 0,667 atau 66, 7 % ini artinya sebagai presentase atau variasi kontribusi variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) sebesar 64,7%. Sedangkan sisanya merupakan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi kurangnya minat masyarakat berinvestasi.

## F. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis di atas, maka akan dilakukan pembahasan yang memberikan beberapa informasi secara rinci tentang hasil penelitian serta bagaimana pengaruh masing-masing variabel terhadap variabel lainnya. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu Pengetahuan (X1), Teknologi (X2), dan Kepercayaan (X3) sedangkan variabel dependennya adalah kurangnya minat masyarakat dalam berinvestasi (Y). Pengujian hipotesis antar variabel independen dan variabel dependen dilakukan melalui hasil analisis SPSS 25. Selanjutnya akan dilakukan pembahasan terhadap masing-masing hipotesis sebagai berikut:

### **1. Pengetahuan tidak berpengaruh terhadap kurangnya minat masyarakat nelayan berinvestasi.**

Dimana pengetahuan ini terdiri dari beberapa indikator yaitu Tahu, Memahami (*comprehension*), Aplikasi (*application*), dan Analisis (*analysis*). Berdasarkan hasil pengujian variabel pengetahuan, terhadap kurangnya minat masyarakat nelayan berinvestasi. Dapat diketahui bahwa pengetahuan tidak

berpengaruh secara signifikan terhadap kurangnya minat masyarakat nelayan berinvestasi. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Asni Dina Mardiyana yang menyatakan bahwa pengetahuan berinvestasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kurangnya minat berinvestasi.

Menurut Bapak Arifuddin, pekerjaan PNS dengan pekerjaan sampingan sebagai nelayan mengatakan “Setelah saya mengisi kuesioner ini, saya tertarik untuk memperdalam lagi pengetahuan saya tentang berinvestasi.” Artinya kuesioner yang peneliti bagikan sangat bermanfaat bagi pembaca yang awalnya belum tertarik dan sekarang tertarik untuk menambah pengetahuan berinvestasi.

## **2. Teknologi tidak berpengaruh terhadap kurangnya minat masyarakat nelayan berinvestasi.**

Dimana teknologi ini terdiri dari beberapa indikator yaitu *efisiensi*, perangkat keras (hardware), Perangkat lunak (software), dan Pengguna (user). Berdasarkan hasil pengujian variabel teknologi, terhadap kurangnya minat masyarakat nelayan berinvestasi. Dapat diketahui bahwa teknologi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kurangnya minat masyarakat nelayan berinvestasi. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Nur Ainiyah yang menyatakan bahwa teknologi berpengaruh dan signifikan terhadap kurangnya minat berinvestasi.

Menurut Ibu Mita Wulandari, pekerjaan URT mengatakan “dengan perkembangan teknologi saat ini lebih mempermudah saya untuk melakukan penjualan ikan secara online” berdasarkan hasil wawancara di atas dengan perkembangan teknologi saat ini sangat membantu masyarakat untuk bertransaksi jual beli secara online.

### **3. Kepercayaan berpengaruh terhadap kurangnya minat masyarakat nelayan berinvestasi.**

Dimana kepercayaan ini terdiri dari beberapa indikator yaitu *kredibilitas*, *reliabilitas*, *intimacy*, dan *integritas*. Berdasarkan hasil pengujian variabel teknologi, terhadap kurangnya minat masyarakat nelayan berinvestasi. Dapat diketahui bahwa variabel kepercayaan berpengaruh secara signifikan terhadap kurangnya minat masyarakat nelayan berinvestasi. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh dicky wahyudi yang menyatakan bahwa teknologi informasi berpengaruh dan signifikan terhadap minat masyarakat kepada produk funding. Dapat dilihat bahwa variabel kepercayaan dapat meningkatkan minat masyarakat untuk berinvestasi.

Menurut Bapak Arul, pekerjaan Nelayan mengatakan “berdasarkan pengalaman pribadi, saya kurang percaya dengan tawaran untuk berinvestasi dikarenakan saya pernah tertipu oleh investasi bodong” berdasarkan hasil wawancara di atas bahwa kepercayaan sangat berpengaruh terhadap kurangnya minat masyarakat berinvestasi.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengetahuan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kurangnya minat masyarakat berinvestasi.
2. Teknologi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kurangnya minat masyarakat berinvestasi.
3. Kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kurangnya minat masyarakat berinvestasi.
4. Pengetahuan, teknologi, kepercayaan berpengaruh signifikan secara simultan (serempak) terhadap kurangnya minat masyarakat berinvestasi..

#### **B. Saran**

1. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan agar menambahkan variabel yang tidak ada dalam penelitian ini seperti variabel modal, resiko, keuntungan dan lainnya, yang dapat memberikan pengaruh terhadap minat masyarakat untuk berinvestasi.
2. Alangkah baiknya Pemerintah Kelurahan Lere melakukan sosialisasi kepada Masyarakat tentang Berinvestasi untuk menarik minat masyarakat dan meningkatkan kepercayaan terhadap masyarakat Nelayan.
3. Diharapkan kepada masyarakat untuk lebih memahami dan memperdalam kajian tentang berinvestasi agar kedepanya bisa mempersiapkan kebutuhan yang terencana maupun yang tidak terencana di masa yang akan datang.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Asy-Syafi'I, Abu Hamid Muhammad Bin Muhammad Al-Ghazali Ath-Thusi. Aplikasi Analisis Muktivariate, Dengan Program IBM SPSS 21, Edisi Ketujuh, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013.
- Arif Rahmat, S. (Divisi Pengembangan Sistem Dan Aplikasi Di UPT PTID IAIN Palu) Pada Tanggal 20 Februari 2019.
- Jurnal Manajemen, Pascasarjana Universitas, And Syiah Kuala, "Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Kepercayaan Terhadap Kepuasan Pelanggan Pada Suslthan Hotelbanda Aceh,"2015.
- Klaudia, Sura. "Menakar Pengaruh Resiko, Return, Pemahaman Investasi, Dan Modal Investasi Terhadap Minat Umkm Dalam Memilih Jenis Investasi., "Jurnal Penelitian Teori Dan Terapan Akuntansi (Peta) 3, No. 1 (2018): 109-24, <Https://Doi.Org/10.51289/Peta.V3il.339>.
- Latan, Hengky. Aplikasi Analisis Data Statistik Untuk Ilmu Sosial Sains Dengan IBM SPSS, Bandung: Alfabetika: 2014.
- Kardoyo, Dan Isticharoh."Minat Investasi Diprediksi Dari Motivasi Diri, Pengetahuan Investasi,Dan Teknologi Media Sosial,"*Economic Education Analysis Jounal* 9, No. 3 2020. <Https://Doi.Org/10.15294/Eeaj.42414>
- Mardiyana, Asny Dina. " Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, Dan Uang Saku Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Lampung, 2019.
- Investasi Jurnal " Berinvestasi Di Pasar Modal" 9, No. 1 2020.
- Mohammad Yusak Anshori, Dan Hidayatul Khusnah. "Pengaruh Return On Asset, Dividend Payout Ratio, Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Syariah Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (Jii) Tahun 2014-2016," Accounting And Management Journal 2, No. 1 (2018): 1-34, <Https://Doi.Org/10.33086/Amj.V2il>.
- Purwanto, Nfn. "Variabel Dalam Penelitian Pendidikan," Jurnal Teknодик 6115 (2019).<Https://Doi.Org/10.32550/Teknодик.V0i0>.
- Pendapat Ghozali Dalam Buku Agus Eko Sujianto, Aplikasi Statistik Dengan SPSS 16.0, Jakarta: PT. Prestasi Pustaka, 2009.
- Njo Anastasia, Dan Herwono Indra. "Jenis Investasi Berdasarkan Profil Risiko Finesta 1, No. 2 2013
- Rosad, Dan Suparyanto. "Pengertian Pengetahuan, " Suparyanto Dan Rosad 2015 5, No. 3 2020.
- Ridwan. Penelitian Untuk Guru, Karyawan Dan Peneliti, Bandung: Alfabetika, 2012.

Reza Aditya Ramadhani, Dila Rukmi Octaviana. Hakikat Manusia : Pengetahuan (Knowladge), Ilmu Pengetahuan (Sains), Filsafat Dan Agama, Jurnal Tawadhu Vol. 5 No. 2, 2021.

Jpdk Volume Et Al., “ Research & Learning In Faculty Of Education Analisis Perkembangan Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi ( Iptek) Dalam Pendidikan “ 2021

Sri Bintang Mandala Putra, H. Burhanuddin , And Siti Aisyah Hidayanti. “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Manfaat Investasi, Motivasi Investasi, Modal Minimal Investasi Dan Return Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mataram).” Distribusi – Journal Of Mangement And Bussines 9, No. 1 2021.

[Hhttps://Doi.Org/1029303/Distribusi.V9i1.137](https://doi.org/10.29303/Distribusi.V9i1.137)

Sugiyono. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D, Cet. XX; Bandung: Alfabeta Agustus 2014.

Sunyoto, Danang. Analisis Regresi Dan Uji Hipotesis, Yogyakarta: CAPS, 2011.

Teknologi Terhadap And Keputusan Berinvestasi, No Title, 2021.

Volume Et Al., “Research & Learning In Factualy Of Education Analisis Perkembangan Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi (Iptek) Dalam Pendidikan.”

Sujarwени, Metode Penelitian Lengkap

Wahyudi. “ Pengaruh Kepercayaan Terhadap Minat Masyarakat Kepada Produk Funding Pada Bank Syariah Indonesia.”

Wahyudi, Dicky. “ Pengaruh Kepercayaan Terhadap Minat Masyarakat Kepada Produk Funding Pada Bank Syariah Indonesia.” 2021.

Wiratna Sujarweni, V. Metode Penelitian Lengkap, Praktis, Dan Mudah Dipahami,

Cet.I; Yogyakarta: Pustakabarupress 2014.

Metode Penelitian Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami, Cet.I; Yogyakarta: Pustakabarupress 2014.

Winda Juliani, dan Haryadi Sarjono. SPSS vs Lisrel Sebuah Pengantar, Aplikasi Untuk Riset, Jakarta: Salemba Empat, 2011.

Doni Juni Pariansa,Perilaku Nasabah: Dalam Persaingan Bisnis Kontemporer (Bandung: Alfabeta,2017),130.

<sup>1</sup> Lajnah Pentashih Mushaf Al-Quran, Kementerian Agama Ri, Al- Quran Terjemah Tajwid Dan Asbabun Nuzul (Jakarta:2007,Sy9macreative Media Corp).

#### **G. Deskripsi Kuesioner Dan Sampel Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada masyarakat di kelurahan lere kecamatan palu barat khususnya masyarakat lere. Data penelitian menggunakan instrumen kuesioner yang dibagikan kepada masyarakat nelayan. Kuesioner disebarluaskan oleh peneliti kepada sampel yang diteliti dengan perincian sebagai berikut:

**Tabel 1.4 Deskripsi Kuesioner**

Jumlah Sampel	Kuesioner Disebar	Kuesioner Kembali	Kuesioner Diolah	Presentase
30	30	30	30	30

*Sumber: hasil penelitian*

Dalam tabel 4.2 dijelaskan bahwa jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 30 orang masyarakat nelayan di kelurahan lere kecamatan pau barat. Data responden dalam penelitian ini dijelaskan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 2.4**

No	Jenis kelamin	Jumlah	Presentase
1	Laki laki	20	66.67%
2	Perempuan	10	33.33%

*Sumber: hasil penelitian*

**Tabel 3.4**

No	USIA	Jumlah	Presentase
1	20-30	5	66.67%
2	31-40	7	33.33%
3	41-45	18	

Sumber: hasil penelitian

#### H. Uji Validitas dan Reliabilitas

##### 3. Uji validitas

Uji validitas yaitu mengkorelasikan masing-masing pernyataan dengan melihat korelasi antar butir atau jumlah skor untuk masing masing variabel. Syarat minimum untuk memenuhi syarat validitas adalah apabila nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , berdasarkan perhitungan di tentukan bahwa nilai  $r_{tabel}$  sebesar 0,3610.<sup>47</sup>

Melihat butir pertanyaan atau pernyataan yang valid adalah dengan melihat tabel *Item Total Statistics*, kemudian lihat pada kolom *Corrected Item-Total Corelation*.

**Tabel 4.1**  
**Hasil Uji Validitas Instrumen**

Uji Validitas Instrumen Variabel (X1,X2,X3 dan Y)	Pernyataan	Corrected Item-Total Correlation	R tabel (0,2146)	Ket.
Pengetahuan (X1)	Sebelum berinvestasi pengetahuan dasar investasi wajib di kuasai sebelum melakukan investasi	,820 **	0,3610	Valid
X1.2	Pemahaman tentang pengetahuan kondisi investasi wajib dikuasai sebelum melakukan investasi.	,716 **	0,3610	Valid
X1.3	Banyak jenis aplikasi yang bisa saya gunakan untuk berinvestasi	,700 **	0,3610	Valid

<sup>47</sup>Sugiyono, *Metode penelitian*, 20.

X1.4	Sebelum berinvestasi kita perlu menganalisis sebuah keuntungan yang akan diperoleh sebelum memilih jenis investasi	.602**	0,3610	Valid
------	--	--------	--------	-------

Teknologi (X2)	Kemajuan Teknologi dapat mengembangkan kinerja dan mempermudah dalam berinvestasi	.820 **	0,3610	Valid
X2.2	Teknologi sangat bermanfaat untuk menyimpan data .	.716 **	0,3610	Valid
X2.3	Teknologi dapat menambah produktifitas dalam berinvestasi	.700 **	0,3610	valid
X2.4	Dengan adanya teknologi kita bisa mengatur keuangan dengan mudah	.602 **	0,3610	Valid
Kepercayaan (X3)	Dengan adanya aspek keterbukaan informasi mendorong keputusan nasabah untuk berinvestasi.	.751 **	0,3610	Valid
X3.2	Dengan adanya pelayanan yang baik mendorong keputusan nasabah untuk berinvestasi	.705 **	0,3610	valid
X3.3	Sebelum melakukan investasi seseorang cenderung lebih fokus pada dampak dari pada kemungkinan terjadinya resiko	.830 **	0,3610	Valid
X3.4	Saya mampu berpikir holistic untuk keluar dari kesulitan keuangan.	.833 **	0,3610	Valid
Minat (Y)	Berinvestasi merupakan suatu pilihan yang tepat bagi saya	.824 **	0,3610	Valid
Y.2	Saya termotivasi untuk berinvestasi karena melihat kesuksesan orang lain	.889 **	0,3610	Valid
Y.3	Saya pernah mencari tahu mengenai panduan untuk berinvestasi melalui buku, internet, atau sumber lainnya.	.826 **	0,3610	Valid
Y.4	Saya berkeinginan untuk melakukan investasi.	.851 ** s	0,3610	Valid

Sumber: Olah Data SPSS 25, 2024

Tabel di 4.1 terlihat bahwa nilai  $r_{hitung}$  pada kolom *Corrected Item Total Correlation* untuk masing-masing dari 3 variabel di atas dinyatakan valid karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (0,3610). Selain itu juga semua item dalam variabel berbintang dua yang menunjukkan signifikan pada level 5%, sehingga tidak ada item pernyataan yang dihapus dan semua item pernyataan dapat digunakan pada keseluruhan model pengujian.

#### 4. Uji Reliabilitas

Melakukan pengujian reliabilitas dalam penelitian ini digunakan program SPSS (*Statistical Packaged For Sosial Sciences*) versi 25 dimana dalam mengukur reliabilitas disini menggunakan uji statistik *Cronbach's Alpha* ( $\alpha$ ). Suatu instrument dinyatakan reliabel jika memiliki *Cronbach's Alpha* ( $\alpha$ ) lebih dari 0,3610s

Hasil pengujian reliabilitas instrument menggunakan alat bantu oleh statistik SPSS versi 25 *for windows* dapat diketahui hasilnya sebagaimana tabel berikut:

**Table 4.2**  
**Uji Reliabilitas**  
**Reliability Statistics**

Variable	Cronbach's alpha	Items	Batas Min. Nilai Cronbach alpha	Ket.
Pengetahuan (X1)	.638	4	,600	Reliabel
Teknologi (X2)	.669	4	,600	Reliabel
Kepercayaan (X3)	.868	4	,600	Reliabel
Minat (Y)	.870	4	,600	Reliabel

Sumber: Olah Data SPSS 25, 2024

Pada tabel 4.2 dapat dilihat bahwa masing-masing variabel memiliki *Cronbach's Alpha* ( $\alpha$ ) lebih dari 0,60 ( $\alpha > 0,600$ ), variabel independen Pengetahuan (X1) dengan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar .638 Variabel Teknologi (X2) dengan nilai .669. Variabel Kepercayaan (X3) dengan nilai .868. variabel dependen yaitu kurangnya minat masyarakat

berinvestasi (Y) dengan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar .870 yang artinya bahwa variabel X dan Y dinyatakan reliabel. Dengan demikian pengolahan data dapat dilanjutkan ke jenjang selanjutnya.

#### a. Uji Asumsi Klasik

Uji ini digunakan terlebih dahulu apakah semua persyaratan statistic terpenuhi atau tidak karena sebelum melakukan uji-uji berikutnya seperti uji Regresi Berganda maupun Uji Hipotesis, uji asumsi klasik harus terlebih dahulu terpenuhi. Uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui koefisien regresi yang didapatkan telah benar dan diterima serta menghindari adanya kemungkinan sebuah pelanggaran asumsi yang didasari pada asumsi dasar pada metode redresi. Hasil uji asumsi klasik disajikan sebagai berikut:

#### 4. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang disajikan untuk dianalisis lebih lanjut berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Adapun cara untuk mendeteksinya, yaitu dengan melihat tabel berikut:

*Tabel 4.3  
Uji Normalitas*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.81574334
Most Extreme Differences	Absolute	.124

	Positive	.112
	Negative	-.124
Test Statistic		.124
Asymp.sig.(2-tailed)		.200 <sup>c</sup>

Sumber: Olah Data SPSS 25, 2024

Pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa tingkat signifikansi residual sebesar 0,071 yang lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa model penelitian memiliki distribusi data normal

## 5. Uji Multikoleniaritas

Bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variable independen. Nilai Cutoff yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai Tolerance  $> 0,10$  dan nilai VIF  $< 10$  sehingga dapat disimpulkan dalam model regresi ini tidak terjadi multikolonieritas.<sup>48</sup>

**Table 4.4**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

Model	Coefficients <sup>a</sup>						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	3.265	5.133		.636	.530		
PENGETAHUAN	-.075	.262	-.044	.636	.776	.608	1.646
TEKNOLOGI	-.077	.162	-.062	-.475	.638	.849	1.178
KEPERCAYAAN	.937	.179	.794	5.227	.000	.627	1.595

a. Dependent Variable: KURANGNYA MINAT MASYARAKAT BERINVESTASI

Sumber: Olah Data SPSS 25, 2024

## 6. Uji Heteroskedastisitas

<sup>48</sup>Imam Ghazali, Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Programs IBM SPSS 23, (Cet. VII Semarang: Universitas Diponegoro, 2016), 103-104.

Digunakan dengan tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah heteroskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan uji glejser. Uji glejser mengusulkan untuk meregresi nilai ablosut residual terhadap variabel independen. Adapun cara untuk mendeteksinya, yaitu dengan melihat tabel berikut.

*Tabel 4.5*  
**Uji Heteroskedastisitas**  
Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		t	sig
		B	Std. Error		
1	(Constant)	3.265	5.133		.636 .530
	PENGETAHUAN	-.075	.262	-.044	-.287 .776
	TEKNOLOGI	-.077	.162	-.062	-.475 .638
	KEPERCAYAAN	.937	.179	.794	5.227 .000

*Sumber: Olah Data SPSS 25, 2024*

Berdasarkan table 4.5 dapat dikatakan bahwa nilai variabel pengetahuan dikatakan homogeny karena memiliki nilai signifikan  $0,776 > 0,05$ , yang berarti variabel pengetahuan tidak mengalami gejala heteroskedastisitas. Pada teknologi nilai sig.  $0,638 > 0,05$  yang berarti variabel teknologi termasuk homogen dan tidak mengalami gejala heteroskedastisitas. Ketiga Variabel yang diteliti tidak mengalami gelaja heteroskedastisitas karena nilai Sig.  $0,00 > 0,05$ .

**Tabel 4.6**  
**Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Beta	T	Sig.
	B	Std. Error			

1	(Constant)	3.265	5.133		.636	-.530
	PENGETAHUAN (X1)	-.075	.262	-.044	-.287	.776
	TEKNOLOGI (X2)	-.077	.162	-.062	-.475	.638
	KEPERCAYAAN (X3)	.937	.179	.794	5.277	.000
a. Dependent Variable: KURANGNYA MINAT MASYARAKAT BERINVESTASI (Y)						

Sumber: Olah Data SPSS 25, 2024

Berdasarkan table 4.6, maka bentuk persamaan regresi dari model tersebut adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_2 + b_2 X_2$$

$$Y = 3.265 + -.075X_1 + 0.937X_2$$

Dari persamaan diatas menunjukkan bahwa kedua variabel yang mana variabel X1 (pengetahuan) memiliki arah positif, variabel X2 (teknologi) dan X3 (kepercayaan) terhadap variabel dependen (kurangnya minat masyarakat berinvestasi). hasil perhitungan diatas dijelaskan sebagai berikut:

- d. Nilai konstanta persamaan linear menunjukan angka 3.265 ini diartikan jika variabel independen yaitu (pengetahuan) X1, dan (teknologi) X2 di asumsikan 075 dan (kepercayaan) X3 yaitu 0,937 maka variabel kurangnya minat masyarakat berinvestasi sebesar 79,202
- e. Nilai koefisien regresi teknologi (B2) sebesar 0,77 dan bernilai negatif. Hal ini menunjukkan jika variabel teknologi (X2), naik satu satuan, maka variabel kurangnya minat berinvestasi (Y) akan meningkat 0,75.
- f. Nilai koefisien kepercayaan (B3) sebesar 0,937 dan bernilai positif. Meski bernilai positif namun pengaruh kepercayaan tidak signifikan. Sehingga saat X3 naik satu satuan maka proses kurangnya minat berinvestasi (Y) tidak akan mengalami perubahan.

**g. Uji Hipotesis**

4. Uji Simultan (F)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen yaitu (X) benar-benar memberikan kontribusi secara simultan terhadap variabel dependen (Y) atau tidak. F tabel dapat dicari pada tabel statistik dengan df1 (K-1) dan df2 (n-k), maka hasil yang diperoleh adalah df1= (2-1) = 1 dan df2 = (91-3) = 88 yaitu sebesar 2,708 Hasil datanya bisa dilihat pada tabel; sebagai berikut:

*Tabel 4.7*

*Hasil Uji F (Simultan)*  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	158.556	3	52.852	14.372	,000 <sup>b</sup>
	Residual	95.611	26	3.677		
	Total	254.167	29			

a. Dependent Variable: KURANGNYA MINAT MASYARAKAT BERINVESTASI (Y)

b. Predictors: (Constant), KEPERCAYAAN (X3), TEKNOLOGI (X2), PENGETAHUAN (X1)

*Sumber: Olah Data SPSS 25, 2024*

Berdasarkan table 4.7 hasil uji Anova (*Analisis Of Varians*) atau F test dikatahui nilai signifikansi untuk kecerdasan spiritual dan gaya hidup hedonisme secara simultan terhadap variabel dependen yaitu manajemen keuangan pribadi sebesar  $0,006 < 0,05$  dan  $F_{hitung} 5,338 > F_{tabel} 2,708$  sehingga disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_3$  diterima. dimana  $H_3$  yaitu secara simultan pengetahuan teknologi dan kepercayaan berpengaruh dan signifikan terhadap kurangnya minat masyarakat berinvestasi.

5. Uji T ( Uji Parsial )

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (X) secara parsial terhadap variabel dependen (Y), apakah berpengaruh secara signifikan atau tidak. Dasar pengambilan keputusan yaitu jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ . Maka  $H_0$  diterima, jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak. Pengambilan keputusan berdasarkan signifikansi adalah jika  $sig. > 0,05$  maka  $H_0$  diterima, jika  $sig. < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak,

*Tabel 4.8*

*Hasil Uji T (Simultan)*  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	3.265	5.133	-.044	.636 -.287	-.530
PENGETAHUAN (X <sub>1</sub> )	-.075	.262			.776
TEKNOLOGI (X <sub>2</sub> )	-.077	.162	-.062	-.475	.638
KEPERCAYAAN (X <sub>3</sub> )	.937	179	.794	5.227	.000

a. Dependent Variable: KURANGNYA MINAT MASYARAKAT BERINVESTASI (Y)

Sumber: Olah Data SPSS 25, 2024

Berdasarkan tabel 4.8. uji T pada variabel X apabila dimasukkan dalam regresi terlihat:

- d) Diketahui pengetahuan (X<sub>1</sub>) diperoleh  $t_{hitung} = -.287 > t_{tabel} = 1,988$  dan nilai signifikansi (sig) .776 lebih besar dari nilai a 0,05. Artinya  $-.287 > 1$ , Dengan demikian menunjukkan bahwa variabel pengetahuan berpengaruh terhadap kurangnya minat masyarakat berinvestasi.
- e) Diketahui teknologi (X<sub>2</sub>) diperoleh  $t_{hitung} = -.475 > t_{tabel} = 1,988$  dan nilai signifikansi (sig) .638 lebih besar dari nilai a 0,05. Artinya  $.638 > 1.988$  Dengan demikian menunjukkan bahwa variabel teknologi berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi.

f) Diketahui kepercayaan ( $X_3$ ) diperoleh  $t_{hitung} .000 > t_{tabel} \mathbf{1,988}$  dan nilai signifikansi (sig) 0,000 lebih kecil dari nilai a 0,05. Artinya  $0,000 > 1$ , Dengan demikian menunjukkan bahwa variabel kepercayaan berpengaruh terhadap kurangnya minat masyarakat berinvestasi.

## 6. Uji Determinan( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol; dan satu. Jika  $R^2$  semakin besar, maka persentase perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X) semakin tinggi. Jika  $R^2$  semakin kecil, maka persentase perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan variabel bebas (X) semakin rendah.<sup>49</sup>

*Tabel 4.13*

*Hasil Uji Koefisien Determinan ( $R^2$ )  
Model Summary*

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.817 <sup>a</sup>	.667	.647	5.60654

a. Predictors: (Constant), KEPERCAYAAN ( $X_3$ ), TEKNOLOGI ( $X_2$ )  
PENGETHUAAN ( $X_1$ )

Sumber: Olah Data SPSS 25, 2024

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai *Adjusted R Square* ( $R^2$ ) sebesar .817 ini artinya sebagai persentase atau variasi kontribusi variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) **sebesar 08,8%**. Sedangkan sisanya yaitu **91,2%** merupakan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi kurangnya minat masyarakat berinvestasi.

---

<sup>49</sup>Wahid Sulaiman, Analisis regresi Menggunakan SPSS (Contoh Kasus dan Pemecahannya), Edisi 1, (Yogyakarta: Andi, 2004), 89.

Kuisisioner Penelitian: “pengaruh pengetahuan, teknologi, dan kepercayaan terhadap kurangnya minat dalam berinvestasi. ( pada masyarakat nelayan kecamatan palu barat kelurahan lere ).

Intruksi: Tolong Jawab pernyataan-pernyataan berikut dengan jujur dan Sejurnya. Tanggapan Anda sangat berharga untuk penelitian ini.

#### PETUNJUK PENGISIAN

Berilah tanda (✓) pada kolom jawaban yang tersedia dengan jawaban saudara/saudari

1. Sangat Setuju (SS)
2. Setuju (S)
3. Nertal (N)
4. Tidak Setuju (TS)
5. Sangat Tidak Setuju (STS)

#### A. Data Demografis Responden

Isilah identitas diri saudara/saudari dengan keadaan yang sebenarnya:

1. Nama :
2. Alamat :
3. Jenis Kelamin :
4. Usia :
5. Perkerjaan :

#### B. Pengetahuan (X1)

No	Indikator	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
----	-----------	------------	----	---	---	----	-----

1.	Tahu / know	Sebelum berinvestasi pengetahuan dasar investasi wajib di kuasai sebelum melakukan investasi					
2.	Memahami comprehensioan	Pemahaman tentang pengetahuan kondisi investasi wajib dikuasai sebelum melakukan investasi.					
3.	Aplikasi	Banyak jenis aplikasi yang bisa saya gunakan untuk berinvestasi					
4.	Analisis	Sebelum berinvestasi kita perlu menganalisis sebuah keuntungan yang akan diperoleh sebelum memilih jenis investasi					

### C. Teknologi (X2)

No	Indikator	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Efisiensi	Kemajuan Teknologi dapat mengembangkan kinerja dan mempermudah dalam berinvestasi					
2.	(hardware)	Teknologi sangat bermanfaat untuk menyimpan data .					
3.	(software)	Teknologi dapat menambah produktifitas dalam berinvestasi					
4.	(user)	Dengan adanya teknologi kita bisa mengatur keuangan dengan mudah					

### D. Kepercayaan (X3)

No	Indikator	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Kredibilitas	Dengan adanya aspek keterbukaan informasi					

		mendorong keputusan nasabah untuk berinvestasi.				
2.	Reliabilitas	Dengan adanya pelayanan yang baik mendorong keputusan nasabah untuk berinvestasi				
3.	Intimacy	Sebelum melakukan investasi seseorang cenderung lebih fokus pada dampak dari pada kemungkinan terjadinya resiko				
4.	Integritas	Dana yang diinvestasikan dijamin keamanannya				

#### E. Minat ( X4 )

No	indikator	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	transaksional	Berinvestasi merupakan suatu pilihan yang tepat bagi saya					
2.	refrensial	Saya termotivasi untuk berinvestasi karena melihat kesuksesan orang lain					
3.	Eksploratif	Saya pernah mencari tahu mengenai panduan untuk berinvestasi melalui buku, internet, atau sumber lainnya.					
4.	Action	Saya berkeinginan untuk melakukan investasi					

Terima kasih telah berpartisipasi dalam penelitian ini. Tanggapan anda akan sangat membantu dalam menganalisis pengaruh pengetahuan, teknologi, dan kepercayaan terhadap kurangnya minat masyarakat berinvestasi.



**Enjelina**

Mobile phone : 082239289511

Email : [angeldatulewa@gmail.com](mailto:angeldatulewa@gmail.com)

**DATA PRIBADI**

1. Nama : Enjelina
2. Nim : 183150174
3. Program Studi : Perbankan Syariah
4. Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
5. Institusi : Universitas Islam Negeri Datokarama Palu
6. Tempat Tanggal Lahir : Wulai, 12 Juli
7. Jenis Kelamin : Perempuan
8. Agama : Islam
9. Status Perkawinan : Belum Kawin
10. Alamat : Pasangkayu

**RIWAYAT PENDIDIKAN**

1. 2010 -2012 sd negeri pelontu
2. 2014 – 2016 smp negeri 2 satap bambaira
3. 2016 – 2018 smk negeri 1 bambalamotu



DOKUMENTASI MENGUMPULKAN DATA



DOKUMENTASI MEMBAGIKAN KUSIONER KEPADA MASYARAKAT

